



**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI BIMBINGAN KONSELING
BERBASIS WEB PADA SMP NEGERI 39 SURABAYA**

KERJA PRAKTIK

**Program Studi
S1 Sistem Informasi**

**INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA**

stikom
SURABAYA

Oleh:

Dicky Eka Putra

14410100129

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

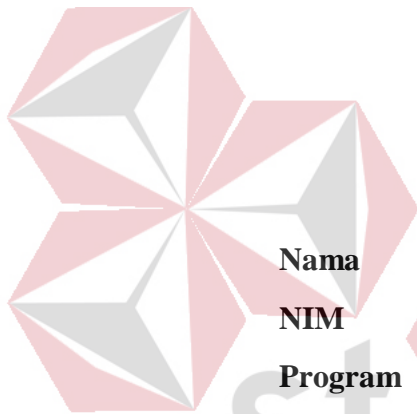
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

2018

LAPORAN KERJA PRAKTIK

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI BIMBINGAN KONSELING BERBASIS WEB PADA SMP NEGERI 39 SURABAYA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
mata kuliah Kerja Praktik



Disusun Oleh :

Nama : Dicky Eka Putra
NIM : 14.41010.0129
Program : S1 (Strata Satu)
Jurusan : Sistem Informasi

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2018**



Solusi masalahmu..

Sedekat tempat sujudmu..



Kupersembahkan karya ini untuk semua orang yang aku sayangi dan orang yang menyayangiku

LEMBAR PENGESAHAN

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI BIMBINGAN KONSELING
BERBASIS WEB PADA SMP NEGERI 39 SURABAYA**

Laporan Kerja Praktik oleh

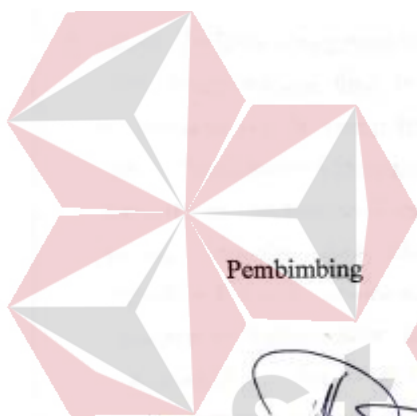
Dicky Eka Putra

NIM : 14.41010.0129

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 10 Januari 2018

Disetujui :



Pembimbing


Tri Sagirani, S.Kom., M.MT
NIDN. 0731017601

Penyelia





Yusuf Alharis, S.Pd
NIP. 251082080102

 Mengetahui:

Kepala Program Studi S1 Sistem Informasi




Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng.
NIDN. 0731057301

PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya:

Nama : Dicky Eka Putra
NIM : 14410100129
Program Studi : S1 Sistem Informasi
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Kerja Praktik
Judul Karya : **RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI BIMBINGAN KONSELING BERBASIS WEB PADA SMP NEGERI 39 SURABAYA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Januari 2018
Yang menyatakan


Dicky Eka Putra
NIM: 14410100129

ABSTRAK

SMP Negeri 39 Surabaya merupakan salah satu sekolah menengah pertama Negeri yang ada di Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. Sama dengan SMP Negeri pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMP Negeri 39 Surabaya ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX. SMP Negeri 39 dalam perkembangannya sangat membutuhkan kualitas dalam hal pendampingan bimbingan bagi siswa-siswinya khususnya pada bimbingan konseling.

Kualitas bimbingan konseling sangat dipengaruhi oleh efektifitas dalam proses bimbingan. Adapun proses bimbingan konseling saat ini masih belum menerapkan sistem informasi yang mengakibatkan kurang efektifnya dalam pencatatan data bimbingan konseling siswa. Selain itu resiko kehilangan data bimbingan juga cukup tinggi dikarenakan penyimpanan data bimbingan masih menggunakan kertas dan juga memakan banyak *resource*.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan melakukan penelitian untuk menyediakan suatu sistem informasi. Sistem informasi ini dapat diakses oleh bagian bimbingan konseling dengan menggunakan metode *website*. Berdasarkan hasil implementasi sistem informasi berbasis web, didapatkan bahwa sistem informasi tersebut dapat membantu dalam proses pencatatan bimbingan konseling pada siswa-siswi dan dapat mengurangi resiko kehilangan data bimbingan serta mengurangi *resource* yang digunakan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Bimbingan Konseling, *Website*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat, anugerah dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan Kerja Praktik yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web pada SMP Negeri 39 Surabaya”.

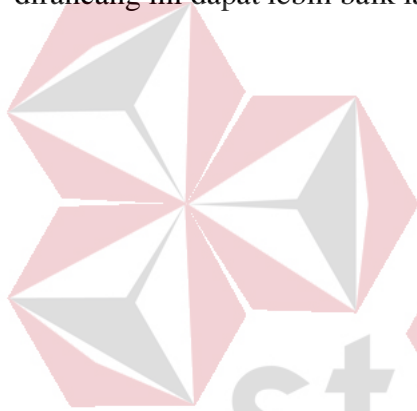
Penyelesaian laporan Kerja Praktik ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan banyak masukan, nasehat, saran, kritik dan dukungan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis juga hendak menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ayah, Ibu dan Adik penulis cintai yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam kehidupan penulis.
2. Ibu Tri Sagirani, S.Kom., M.MT. sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan penuh berupa motivasi dan semangat penulis untuk segera menyelesaikan Kerja Praktik ini.
3. Bapak Yusuf Alharis, S.Pd selaku penyelia Kerja Praktik yang selalu memberikan pengarahan, motivasi untuk segera menyelesaikan Kerja Praktik dan toleransi yang penuh saat Kerja Praktik di SMP Negeri 39 Surabaya.
4. Bapak Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng. selaku kepala program studi Sistem Informasi.
5. Ibu Vivine Nurcahyawati, M.Kom., OCP, selaku dosen wali penulis
6. Ibu Endra Rahmawati, M.Kom. yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan Kerja Praktik ini.

7. Teman dan sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan limpahan rahmat-Nya kepada seluruh pihak yang telah banyak memberikan semangat, nasehat serta arahan.

Dalam Laporan Kerja Praktik ini, Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan yang telah dibuat, meskipun demikian Penulis tetap berharap dengan Laporan Kerja Praktik ini bermanfaat bagi Penulis dan semua pihak. Adanya saran dan kritik dari seluruh pihak sangat diharapkan agar Sistem Informasi yang telah dirancang ini dapat lebih baik lagi di kemudian hari.

Surabaya, Januari 2018



INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

stikom
SURABAYA

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Pembatasan Masalah	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Manfaat	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH.....	5
2.1. Gambaran Umum SMA Negeri 39 Surabaya.....	5
2.2. Logo Sekolah	7
2.3. Visi,Misi, dan Tujuan.....	7
2.3.1. Visi	7
2.3.2. Misi.....	7
2.4. Lokasi Sekolah.....	9
2.5. Struktur Organisasi.....	9
2.6. Tugas dan Tanggung Jawab	10
BAB III LANDASAN TEORI.....	13

3.1 Bimbingan dan Konseling.....	13
3.1.1. Pengertian Bimbingan	13
3.1.2. Pengertian Konseling.....	13
3.1.3. Bimbingan dan Konseling	14
3.1.4. Tujuan Layanan Bimbingan Konseling.....	15
3.1.5. Fungsi Layanan Bimbingan dan Konseling	16
3.2 Konsep Dasar Sistem Informasi.....	16
3.2.1. Pengertian sistem.....	16
3.2.2. Pengertian Informasi	17
3.2.3. Pengertian sistem informasi	18
3.3 <i>Website</i>	18
3.4 <i>Flowchart</i>	19
3.5 <i>Data Flow Diagram</i>	20
3.6 <i>Entity Relationship Diagram</i>	23
3.7 <i>PHP</i>	26
3.8 <i>Database</i>	26
3.9 <i>MySQL</i>	27
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN	28
4.1 Identifikasi Masalah.....	29
4.2 Analisa Sistem.....	30
4.2.1. <i>Document Flow</i> Pencatatan Konseling.....	31
4.3 Perencanaan Sistem.....	32
4.3.1. <i>System Flow</i>	32

4.3.2. <i>Hierarchy Input Process Output</i>	37
4.3.3. <i>Contex Diagram</i>	38
4.3.4. <i>Data Flow Diagram</i>	39
4.3.5. <i>Entity Relation Diagram</i>	42
4.3.6. <i>Struktur Table</i>	43
4.4 <i>Kebutuhan Sistem</i>	46
4.5 <i>Implementasi Sistem</i>	51
4.6 <i>Implementasi Program</i>	52
4.6.1. <i>Halaman Login</i>	53
4.6.2. <i>Menu Dashboard</i>	54
4.6.3. <i>Menu Konseling</i>	55
4.6.4. <i>Menu Master Kelas</i>	56
4.6.5. <i>Menu Master Siswa</i>	56
4.6.6. <i>Menu Master Guru</i>	59
4.6.7. <i>Menu Maintenance Kelas</i>	59
4.6.8. <i>Menu Maintenance Siswa</i>	60
4.6.9. <i>Menu Maintenance Guru</i>	61
4.6.10. <i>Menu Maintenance Status</i>	61
4.6.11. <i>Menu History Konseling</i>	62
4.6.12. <i>Laporan Konseling</i>	64
BAB V PENUTUP	65
5.1. <i>Kesimpulan</i>	65
5.2. <i>Saran</i>	66

DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Guru	43
Tabel 4.2 Tabel Kelas	44
Tabel 4.3 Tabel Konseling	44
Tabel 4.4 Tabel Siswa	45
Tabel 4.5 Tabel Detil Konseling	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Sekolah SMP Negeri 39 Surabaya.....	7
Gambar 2.2 Peta Lokasi SMP Negeri 39 Surabaya	9
Gambar 2.3 Struktur Organisasi SMP Negeri 39 Surabaya.....	10
Gambar 3.1 <i>Terminator</i> Tujuan.....	21
Gambar 3.2 Proses Input dan Output	22
Gambar 3.3 Alur Data Proses.....	23
Gambar 4.1 <i>Document Flow</i> Pencatatan Konseling.....	31
Gambar 4.2 <i>System Flow</i> Pencatatan Konseling.....	33
Gambar 4.3 <i>System Flow</i> Master Siswa	34
Gambar 4.4 <i>System Flow</i> Master Kelas	35
Gambar 4.5 <i>System Flow</i> Guru	36
Gambar 4.6 <i>System Flow</i> Laporan Konseling.....	37
Gambar 4.7 <i>Hierarchy Input Process Output</i> Sistem Informasi Bimbingan Konseling	38
Gambar 4.8 <i>Contex Diagram</i>	38
Gambar 4.9 <i>Data Flow Diagram Level 0</i>	39
Gambar 4.10 <i>Data Flow Diagram Master</i>	40
Gambar 4.11 <i>Data Flow Diagram</i> Konseling.....	40
Gambar 4.12 <i>Data Flow Diagram</i> laporan	41
Gambar 4.13 <i>Conceptual Data Model</i>	42
Gambar 4.14 <i>Physical Data Model</i>	43
Gambar 4.15 <i>Login</i>	46

Gambar 4.16 <i>Dashboard</i>	47
Gambar 4.17 Form Konseling.....	48
Gambar 4.18 Master kelas.....	48
Gambar 4.19 Master Siswa	49
Gambar 4.20 Master Guru.....	50
Gambar 4.21 History Konseling	51
Gambar 4.22 Halaman Login Program	53
Gambar 4.23 Menu Dashboard	54
Gambar 4.24 Detil Grafik Konseling	54
Gambar 4.25 Menu Konseling	55
Gambar 4.26 Menu Master Kelas	56
Gambar 4.27 Pilih Kelas Pada Menu Master Siswa	56
Gambar 4.28 Menu Master Siswa.....	57
Gambar 4.29 Form Input Master Siswa	58
Gambar 4.30 Menu Master Guru	59
Gambar 4.31 Menu <i>Maintenance</i> Kelas.....	59
Gambar 4.32 Menu <i>Maintenance</i> Siswa	60
Gambar 4.33 Menu <i>Maintenance</i> Guru	61
Gambar 4.34 Menu <i>Maintenance</i> Status	61
Gambar 4.35 Menu <i>History</i> Konseling <i>Sort By Name</i>	62
Gambar 4.36 Detail Konseling.....	63
Gambar 4.37 Menu <i>History</i> Konseling <i>Sort By Date</i>	63
Gambar 4.38 Laporan Konseling	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era modern saat ini sudah merambah ke berbagai sisi kehidupan manusia. Teknologi informasi adalah salah satu dari perkembangan teknologi yang berkembang pesat saat ini, sehingga kebutuhan akan informasi akan terus bertambah dan dibutuhkan. Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang salah satunya pada bidang Pendidikan khususnya yaitu bimbingan dan konseling di sekolah.

Bimbingan dan konseling (BK) merupakan layanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku. Pada bagian BK SMP Negeri 39 Surabaya menangani data-data siswa-siswi, dan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa-siswi. Karena pada bagian BK SMP Negeri 39 Surabaya ini semua proses masih dikerjakan secara manual dengan banyaknya data siswa terkadang menjadi kendala pihak BK seperti susah mencari data siswa yang bersangkutan yang cukup menyita waktu dan kadang bisa terjadi hilangnya data seperti data bimbingan, data pelanggaran. Proses pembuatan laporan juga terkesan lambat dan cukup membuang waktu.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada, yaitu: ” Bagaimana merancang bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling pada SMP Negeri 39 Surabaya yang berbasis Web”.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling SMP Negeri 39 Surabaya Berbasis Web adalah sebagai berikut :

- a. Sistem hanya digunakan oleh bagian Bimbingan Konseling di SMP Negeri 39 Surabaya
- b. Tidak membahas mengenai keamanan jaringan
- c. Memiliki hak akses untuk setiap guru bimbingan konseling
- d. Sistem dirancang hanya untuk mengolah data yang memfokuskan pada sistem informasi bimbingan konseling

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

Merancang bangun sistem informasi Bimbingan Konseling yang berbasis web pada SMP Negeri 39 Surabaya, agar dapat membantu pihak sekolah khususnya bagian bimbingan konseling dalam pencarian data siswa bimbingan dan membuat laporan yang cepat dan akurat serta meminimalisir terjadinya masalah-masalah yang terjadi seperti kehilangan data bimbingan konseling siswa dan ketidakakuratan data yang dapat mempengaruhi kualitas dari laporan yang nantinya akan diberikan kepada kepala sekolah.

1.5 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari rancang bangun sistem informasi Bimbingan Konseling adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk mempermudah dalam proses pengerjaan bimbingan siswa pada bagian bimbingan dan konseling. Dengan pemanfaatan teknologi informasi ini dapat meningkatkan kualitas Pendidikan yang ada pada SMP Negeri 39 Surabaya

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai masalah-masalah yang sedang dibahas, maka sistematika penulisan laporan kerja praktek pada SMP Negeri 39 Surabaya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan, rumusan masalah yang menggambarkan masalah – masalah bagian bimbingan konseling di SMP Negeri 39 Surabaya, Tujuan perancangan sistem informasi untuk bimbingan konseling, dan menjelaskan tentang manfaat dari dibuatnya sistem informasi bimbingan konseling di SMP Negeri 39 Surabaya.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum SMP Negeri 39 Surabaya seperti sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, dan fasilitas – fasilitas yang ada pada SMP Negeri 39 Surabaya.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dalam penyelesaian laporan, yaitu penjelasan tentang teori dasar akademik, definisi sistem, sistem informasi, sistem informasi bimbingan konseling, analisis dan perancangan sistem, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, *Web*, *Mysql*. Teori-teori tersebut digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh SMP Negeri 39 Surabaya.

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Pada deskripsi pekerjaan membahas mengenai gambaran sistem yang sedang berjalan dalam bentuk hasil analisis berupa *Document Flow*, *System Flow*, *Data Flow Diagram* (DFD), dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) mengenai rancangan sistem yang dibuat. Selain itu juga dibuat struktur table database dan desain input output.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari pembuatan Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling pada SMP Negeri 39 Surabaya terkait dengan tujuan dan permasalahan yang ada, dan pemberian saran mengenai pengembangan sistem dimasa yang akan datang.

BAB II

GAMBARAN UMUM SEKOLAH

2.1. Gambaran Umum SMA Negeri 39 Surabaya

Merupakan salah satu sekolah menengah pertama Negeri yang ada di Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. Sama dengan SMP Negeri pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMP Negeri 39 Surabaya ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX. SMPN 39 Surabaya terletak di Jalan Raya Prapen tepat di tepi jalan dan bersebelahan dengan SMP Negeri 39 Surabaya. Dengan bangunan yang kokoh dan sangat luas. Maka SMP Negeri 39 Surabaya menjadi andalan bagi masyarakat sekitar khususnya di daerah Surabaya. Fasilitas dan Guru yang berkompeten mampu membawa SMP Negeri 39 Surabaya mendapat berbagai penghargaan sekolah menengah pertama favorit di Surabaya. Bangunan SMP Negeri 39 Surabaya sekarang ini terus berkembang dan terus di perbarui. Sehingga membuat SMP Negeri 39 Surabaya ini terlihat semakin kokoh dan terkesan *Modern*. Di tambah dengan parkir luas yang mempermudah penjemputan para wali murid SMP Negeri 39 Surabaya.

Saat ini siswa-siswi di SMP Negeri 39 Surabaya mencapai 1.100 Siswa dari kelas 7 sampai kelas 9. Angka ini dinilai fantastis di daerah Surabaya, dengan siswa sebanyak itu, maka guru yang di persiapkan juga di atas rata - rata. Sehingga proses belajar mengajar sangatlah efisien karena di fasilitasi oleh guru yang sudah profesional dan pengalaman di bidangnya.

Berbagai fasilitas dimiliki SMP Negeri 39 Surabaya untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut antara lain, yaitu:

- Kelas
- Ruang Kepala Sekolah
- Ruang Guru
- Ruang Tata Usaha
- Ruang Staff
- Ruang Multimedia
- Perpustakaan
- Laboratorium Biologi
- Laboratorium Fisika
- Laboratorium Komputer
- Laboratorium Bahasa Inggris
- Ruang Tata Busana
- Ruang Seni Musik
- Kantin
- Mushola
- *Green House*
- Kamar Mandi
- Ruang UKS

Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 39 Surabaya, antara lain :

- Basket
- Futsal
- PMR
- Pramuka
- Tari Tradisional



- *Dance*
- *Karate*
- *English Club*

2.2. Logo Sekolah

SMP Negeri 39 Surabaya memiliki sebuah logo, berikut pada gambar 2.1 adalah logo SMP Negeri 39 Surabaya :



Gambar 2.1 Logo Sekolah SMP Negeri 39 Surabaya

2.3. Visi, Misi, dan Tujuan

2.3.1. Visi

“Unggul dalam prestasi dan ramah lingkungan dilandasi Iman dan Taqwa”

2.3.2. Misi

- a. Mewujudkan insan sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- b. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas melalui program KTSP.
- c. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif dan efisien.
- d. Mewujudkan sistem pendidikan yang transparan, akuntabel dan partisipatif.
- e. Mewujudkan SDM yang memiliki kemampuan dan etos kerja yang tinggi.
- f. Mewujudkan sarana prasarana pendidikan yang memadai dan relevan.
- g. Mewujudkan lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- h. Menghasilkan catur pengembangan budaya : logika, etika, estetika dan praktik.
- i. Mewujudkan lingkungan sekolah sehat, bersih dan ramah lingkungan.

2.3.3. Tujuan

- a. Menghasilkan insan sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Menghasilkan pendidikan yang berkualitas melalui program KTSP.
- c. Menghasilkan proses pembelajaran yang aktif dan efisien.
- d. Menghasilkan sistem pendidikan yang transparan, akuntabel dan partisipatif.
- e. Menghasilkan SDM yang memiliki kemampuan dan etos kerja yang tinggi.
- f. Menghasilkan sarana prasarana pendidikan yang memadai dan relevan.
- g. Menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- h. Menghasilkan catur pengembangan budaya : logika, etika, estetika dan praktik.
- i. Menghasilkan lingkungan sekolah sehat, bersih dan ramah lingkungan.

2.4. Lokasi Sekolah

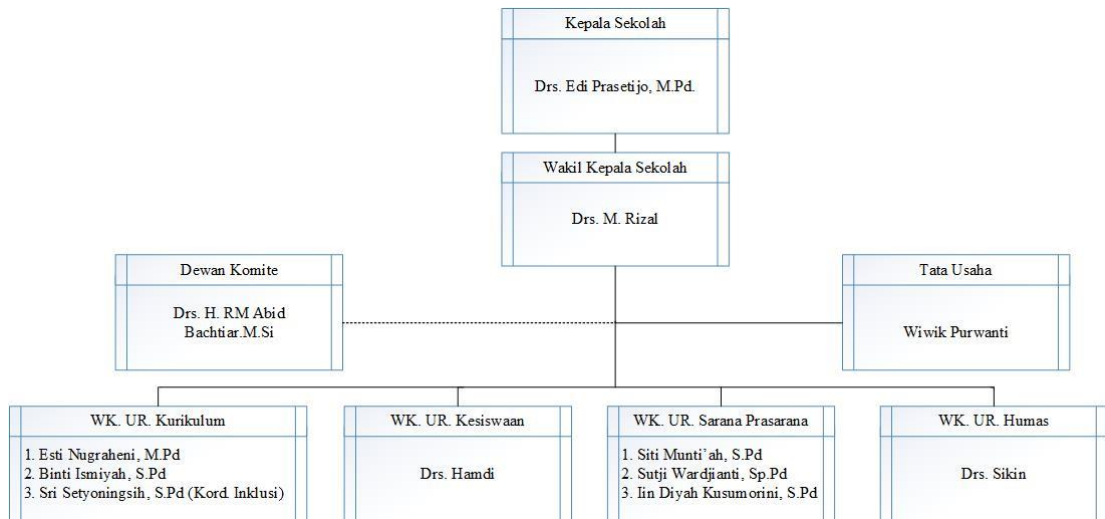
SMP Negeri 39 Surabaya beralamatkan di Jl. Raya Prapen, Panjang Jiwo, Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60299. Peta lokasi SMP Negeri 39 Surabaya dapat dilihat pada gambar 2.2 dibawah ini :



Gambar 2.2 Peta Lokasi SMP Negeri 39 Surabaya

2.5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan aktifitas operasional untuk mencapai tujuan yang ingin diharapkan. Pada Gambar 2.1 dibawah ini merupakan struktur organisasi pada SMP Negeri 39 Surabaya :



Gambar 2.3 Struktur Organisasi SMP Negeri 39 Surabaya

2.6. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Kepala Sekolah

Merencanakan strategi untuk mencapai visi, misi, serta tujuan sekolah dan bertanggung jawab akan segala keputusan yang bersangkutan dengan sekolah yang dipimpinnya.

2. Wakil Kepala Sekolah

Membantu dan bertanggung jawab atas keputusan kepala sekolah dalam menjalankan tugas kepala sekolah apabila yang bersangkutan berhalangan hadir.

3. Kurikulum

- Menyusun kalender Pendidikan
- Bertugas untuk penyusunan program pengajaran, program satuan pelajaran, penyesuaian kurikulum.
- Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler
- Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
- Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar

4. Sarana dan Prasarana

- Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- Mengatur pemanfaatan sarana dan prasana
- Mengatur pembukuan sekolah
- Menyusun laporan
- Mengatur program pengadaann

5. Hubungan Masyarakat (HUMAS)

- Mengatur dan mengembangkan hubungan BP3 dan Peran BP3
- Menyelenggarakan bakti social dengan masyarakat
- Menyelenggarakan pameran pendidikan
- Ikut kontribusi dengan pameran Pendidikan sederajat

6. Bimbingan Konseling

- Menyusun dan merencanakan bimbingan konseling
- Kordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah masalah yang di hadapi murid
- Memberikan layanan tatap muka dan konseling kepada murid dan orang tua murid
- Memberikan layanan motivasi agar murid dapat lebih berprestasi dalam kegiatan belajar mengajar
- Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
- Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- Melaksanakan kegiatan analisis kegiatan belajar mengajar

- Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan konseling
- Menyusun hasil statistik dari hasil penilaian bimbingan konseling

7. Guru

Mengajarkan matapelajaran sesuai dengan bidang keahlian masing-masing sesuai dengan kurikulum dan bertanggung jawab dengan pemahaman siswa pada kurikulum yang diajarkan

8. Wali kelas

Mendampingi siswa yang terfokus pada setiap kelas yang di dampingiya dan bertanggung jawab pada tingkat keaktifan siswa.



BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Bimbingan dan Konseling

3.1.1. Pengertian Bimbingan

Dalam memberikan pengertian bimbingan, para ahli pada bidang bimbingan dan konseling mendefinisikanya dengan berbeda-beda. Meskipun demikian, pengertian yang mereka sajikan memiliki inti satu kesamaan yaitu arti dari bimbingan merupakan suatu proses pemberi bantuan.

Menurut Prayitno & Erman Amti (2009:99) menurut mereka, Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang-orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

3.1.2. Pengertian Konseling

Secara Etimologi konseling berasal dari bahasa latin yaitu "*consilium*" artinya "dengan" atau "bersama" dirangkai dengan "menerima" atau "memahami". Sedangkan dalam bahasa *Anglo Saxon* istilah konseling berasal dari "sellan" yang berarti menyerahkan atau menyampaikan. Pengertian konseling secara umum sendiri adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang yang biasa disebut konselor kepada individu yang perlu mendapatkan pertolongan (konseli) yang bertujuan agar masalah konseli dapat teratasi.

Menurut Prayitno & Erman Amti (2009:101) konseling meliputi pemahaman dan hubungan individu untuk mengungkapkan kebutuhan-kebutuhan,

motivasi, dan potensi-potensi yang unik dari individu dan membantu individu yang bersangkutan untuk mengapresiasi ketiga hal tersebut.

Beberapa ahli menyatakan bahwa konseling merupakan inti atau jantung hati dari kegiatan bimbingan. Ada pula yang menyatakan bahwa konseling merupakan salah satu jenis layanan bimbingan. Sedangkan menurut Pepensky konseling adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara dua orang individu yang disebut konselor dan klien, terjadi dalam situasi yang bersifat pribadi, diciptakan dan dibina sebagai suatu cara untuk memudahkan terjadinya perubahan-perubahan tingkah laku klien, sehingga ia memperoleh keputusan yang memuaskan kebutuhannya.

3.1.3. Bimbingan dan Konseling

Dari semua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Bimbingan dan Konseling adalah proses pemberitahuan yang dilakukan dengan cara wawancara konseling oleh seorang ahli (Konselor) kepada individu yang sedang mempunyai suatu masalah (Konseli) yang tujuannya untuk mengatasi masalah yang dihadapi konseli, sehingga individu atau kelompok individu itu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai perkembangan yang optimal, serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik untuk menjapai kesejahteraan hidup.

Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya. Semua perubahan perilaku tersebut merupakan proses perkembangan individu, yakni proses interaksi antara individu dengan lingkungan melalui interaksi yang sehat dan produktif. Bimbingan

dan konseling memegang tugas dan tanggung jawab yang penting untuk mengembangkan lingkungan, membangun interaksi yang dinamis antara individu dengan lingkungan sebagai pembelajaran untuk mengembangkan, merubah dan memperbaiki perilaku.

3.1.4. Tujuan Layanan Bimbingan Konseling

Menurut Saiful (2012), tujuan layanan Bimbingan Konseling yaitu :

1. Menghayati nilai-nilai agama sebagai pedoman dalam berperilaku.
2. Berperilaku atas dasar keputusan yang mempertimbangkan aspek-aspek nilai dan berani menghadapi resiko.
3. Memiliki kemampuan mengendalikan diri (*self-control*) dalam mengekspresikan emosi atau dalam memenuhi kebutuhan diri.
4. Mampu memecahkan masalah secara wajar dan objektif.
5. Memelihara nilai-nilai persahabatan dan keharmonisan dalam berinteraksi dengan orang lain.
6. Menjunjung tinggi nilai-nilai kodrati laki-laki atau perempuan sebagai dasar dalam kehidupan sosial.
7. Mengembangkan potensi diri melalui berbagai aktivitas yang positif.
8. Memperkaya strategi dan mencari peluang dalam berbagai tantangan kehidupan yang semakin kompetitif.
9. Mengembangkan dan memelihara penguasaan perilaku, nilai, dan kompetensi yang mendukung pilihan karir.
10. Meyakini nilai-nilai yg terkandung dalam pernikahan dan berkeluarga sebagai upaya untuk menciptakan masyarakat yg bermartabat.

3.1.5. Fungsi Layanan Bimbingan dan Konseling

Menurut Saiful (2012), ada 4 macam fungsi layanan pada Bimbingan dan Konseling, yaitu :

1. Fungsi pemahaman

Memahami karakteristik/potensi/tugas-tugas perkembangan Peserta didik dan membantu mereka untuk memahaminya secara objektif/realistic.

2. Fungsi preventif

Memberikan layanan orientasi dan informasi mengenai berbagai aspek kehidupan yg patut dipahami peserta didik agar mereka tercegah dari masalah.

3. Fungsi pengembangan

Memberikan layanan bimbingan untuk membantu peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya/tugas-tugas perkembangannya.

4. Fungsi kuratif

Membantu para peserta didik agar mereka dapat memecahkan masalah yang dihadapinya (pribadi, sosial, belajar, atau karir).

3.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

3.2.1. Pengertian sistem

Sistem adalah suatu kumpulan dari unsur, komponen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi dan terpadu secara bersama-sama melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Unsur-unsur yang mewakili suatu sistem secara umum adalah masukan (*input*), proses (*processing*) dan keluaran (*output*). Fungsi suatu system adalah untuk menerima masukkan dan mengubahnya menjadi keluaran (Bocij & Greasley, 2015).

Sistem juga mempunyai karakteristik atau sifat – sifat tertentu (Sutanta, 2009: 4), yaitu :

1. Komponen Sistem
2. Batasan Sistem
3. Lingkungan Sistem
4. Penghubung Sistem
5. Masukan Sistem
6. Keluaran Sistem
7. Pengolahan Sistem
8. Sasaran Sistem

3.2.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan menjadi berarti bagi penerimanya. Kegunaan dari informasi sendiri adalah untuk mengurangi ketidak pastian yang ada pada proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkan informasi tersebut.

Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

Kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh beberapa hal (Sutanta, 2009:8), yaitu :

1. Relevan (*Relevancy*)
2. Akurat (*Accurancy*)
3. Tepat waktu (*Time liness*)

4. Ekonomis (*Economy*)
5. Efisien (*Efficiency*)
6. Ketersediaan (*Availability*)
7. Dapat dipercaya (*Reliability*)
8. Konsisten

3.2.3. Pengertian sistem informasi

Dari semua pendapat-pendapat yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yaitu memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan untuk mengendalikan organisasi.

Menurut O'Brian (2012:17) sistem informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Informasi dalam lingkup sistem informasi memiliki beberapa ciri yaitu:

1. Baru, informasi yang didapat sama sekali baru dan segar bagi penerima.
2. Tambahan, informasi dapat memperbaharui atau memberikan tambahan pada informasi yang telah ada.
3. Korektif, informasi dapat menjadi suatu koreksi atas informasi yang salah sebelumnya.
4. Penegas, informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada.

3.3 Website

Website adalah halaman web atau situs yang saling berhubungan atau berinteraksi baik itu oleh perorangan, kelompok, atau organisasi. Sebuah situs web

biasanya ditempatkan pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet atau jaringan LAN (*Local Area Network*) melalui alamat internet yang biasa disebut URL (*Uniform Resource Locator*).

Menurut Janner (2010:30) website adalah aplikasi yang dijalankan melalui browser, aplikasi tersebut pertamakali hanya dibangun menggunakan bahasa HTML (*Hyper Text Markup Language*) dan protocol yang digunakan menggunakan HTTP (*Hyper Text Transfer Protocol*).

Berdasarkan sifatnya, website dibagi menjadi dua, yaitu :

1. *Website Statis*

Merupakan web yang halamannya tidak berubah, biasanya untuk melakukan perubahan dilakukan secara manual dengan mengubah kode.

Website statis informasinya merupakan informasi satu arah, yakni hanya berasal dari pemilik softwarena saja, hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja.

2. *Website Dinamis*

Merupakan web yang halaman selalu *update*, biasanya terdapat halaman backend (halaman *administrator*) yang digunakan untuk menambah atau mengubah konten. Web dinamis membutuhkan database untuk menyimpan.

Website dinamis mempunyai arus informasi dua arah, yakni berasal dari pengguna dan pemilik, sehingga pengupdatean dapat dilakukan oleh pengguna dan juga pemilik *website*.

3.4 *Flowchart*

Merupakan bagan yang menggambarkan tentang urutan instruksi proses dan hubungan suatu proses lainnya dengan menggunakan symbol-simbol tertentu.

Menurut Pahlevy (2010) *flowchart* adalah gambaran dalam bentuk diagram alir dari algoritma-algoritma dalam suatu program, yang menyatakan arah alur program tersebut.

3.5 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) disebut juga dengan Diagram Arus Data (DAD). DFD adalah: suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan: darimana asal data, dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan, dan proses yang dikenakan pada data tersebut (Kristanto, 2008). Sedangkan menurut Indrajani (2011) DFD adalah sebuah alat yang menggambarkan aliran data sampai sebuah sistem selesai, dan kerja atau proses dilakukan dalam sistem tersebut.

Dapat disimpulkan dari definisi diatas bahwa *data flow diagram* (DFD) adalah peralatan yang berfungsi untuk menggambarkan secara rinci mengenai sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan menunjukkan dari dan kemana data mengalir serta penyimpanannya.

Untuk memudahkan pembacaan DFD, maka penggambaran DFD dapat disusun berdasarkan level atau tingkatan dari atas ke bawah, yaitu :

1. *Diagram Contex*

Merupakan diagram yang ditingkat paling atas terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup proses. Pada diagram konteks ini menggambarkan hubungan terminator dengan sistem dan juga sistem dalam

suatu proses. Sedangkan hal yang tidak digambarkan pada diagram konteks ini adalah hubungan antar *terminator* dan *data store*

2. *Diagram Zero (Level 0)*

Merupakan diagram yang berada antara *Diagram Context* dan *Diagram Detail*. Pada *Diagram Zero* menggambarkan proses utama dari DFD. Hal yang digambarkan pada dalam *Diagram Zero* adalah proses utama dari sistem serta hubungan *Entity*, Proses, alur data, dan *data store*.

3. *Diagram Detail*

Merupakan diagram yang menguraikan proses apa yang ada di dalam *Diagram Zero*. Data yang menempati level paling rendah tidak dapat diuraikan lagi. *Data Flow Diagram* (DFD) memiliki tiga komponen, yaitu :

1. *Terminator atau External Entity*

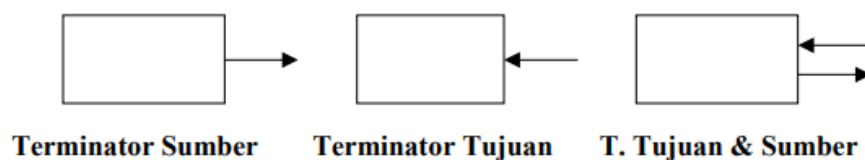
Adalah Entitas diluar sistem yang berkomunikasi / berhubungan langsung dengan sistem. Terdapat dua jenis Terminator, yaitu :

- *Terminator Sumber*

Merupakan Terminator yang menjadi sumber.

- *Terminator Tujuan*

Merupakan Terminator yang menjadi tujuan data / informasi sistem.



Gambar 3.1 *Terminator Tujuan*

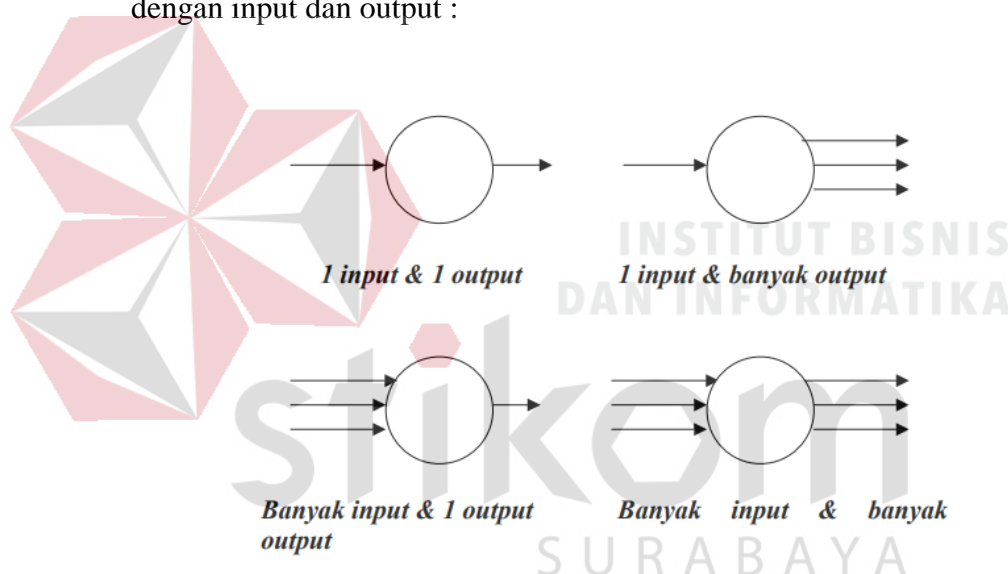
Terminator dapat berupa orang, sekelompok orang, organisasi, perusahaan/departemen yang berada diluar sistem yang akan dibuat, diberi.

2. *Process* (Proses)

Komponen proses menggambarkan transformasi input menjadi output. Penamaan proses disesuaikan dengan proses/kegiatan yang sedang dilakukan.

Ada 4 kemungkinan yang dapat terjadi dalam proses sehubungan

dengan input dan output :



Gambar 3.2 Proses Input dan Output

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan tentang proses :

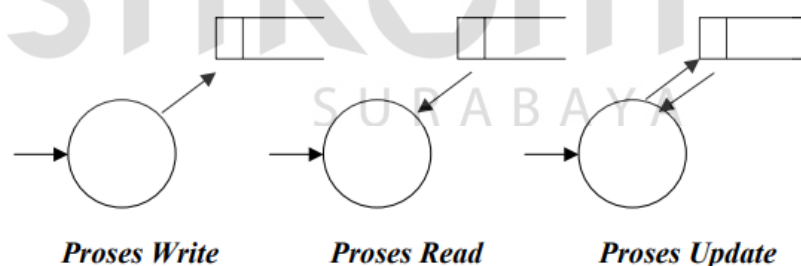
- Proses harus memiliki input dan output.
- Proses dapat dihubungkan dengan komponen terminator, data store atau proses melalui alur data.
- Sistem/bagian/divisi/departemen yang sedang dianalisis oleh professional sistem digambarkan dengan komponen proses.

3. *Data Store* (Penyimpanan Data)

Komponen ini digunakan untuk membuat model sekumpulan paket data dan diberi nama dgn kata benda bersifat jamak. *Data store* dapat berupa file/database yang tersimpan dalam disket, hardisk atau bersifat manual seperti buku alamat, file folder.

Yang perlu diperhatikan tentang *data store* :

1. Alur data dari proses menuju data store, hal ini berarti data store berfungsi sebagai tujuan/tempat penyimpanan dari suatu proses (*proses write*).
2. Alur data dari data store ke proses, hal ini berarti data store berfungsi sebagai sumber/ proses memerlukan data (*proses read*).
3. Alur data dari proses menuju data store dan sebaliknya berarti berfungsi sebagai sumber dan tujuan.



Gambar 3.3 Alur Data Proses

3.6 *Entity Relationship Diagram*

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan

atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang ditinjau. Menurut Brady dan Loonam (2010), *Entity Relationship diagram* (ERD) merupakan Teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh Sistem Analis dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem. Menurut Sutanta (2011:91) dalam bukunya yang berjudul "Basis Data Dalam Tinjauan Konseptual" menjelaskan bahwa "*Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan suatu model data yang dikembangkan berdasarkan objek."

Dari beberapa pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan gambaran grafis dari suatu model data yang disertai dengan diskripsi detail dari entitas (*entity*), hubungan (*relationship*), dan batasan (*constraint*) untuk memenuhi kebutuhan analisis sistem untuk menyelesaikan sebuah sistem.

Sutanta (2011:91) *Entity Relationship Diagram* (ERD) memiliki beberapa komponen, yaitu :

1. *Entity*

Merupakan suatu objek yang dapat dibedakan dari lainnya yang dapat diwujudkan dalam basis data. Objek dasar dapat berupa orang, benda, atau hal yang keterangannya perlu disimpan didalam basis data. Untuk menggambarkan sebuah entitas digunakan aturan sebagai berikut :

- Entitas dinyatakan dengan simbol persegi panjang.
- Nama entitas dituliskan didalam simbol persegi panjang.
- Nama entitas berupa kata benda, tunggal.

- Nama entitas sedapat mungkin menggunakan nama yang mudah dipahami dan dapat menyatakan maknanya dengan jelas.

2. *Attribute*

Merupakan keterangan-keterangan yang terkait pada sebuah entitas yang perlu disimpan dalam basis data. Atribut berfungsi sebagai penjelas pada sebuah entitas. Untuk menggambarkan atribut digunakan aturan sebagai berikut:

- Atribut digambarkan dengan simbol *ellips*.
- Nama atribut dituliskan didalam simbol *ellips*.
- Nama atribut merupakan kata benda, tunggal.
- Nama atribut sedapat mungkin menggunakan nama yang mudah dipahami dan dapat menyatakan maknanya dengan jelas.

3. *Relation*

Merupakan hubungan antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Aturan penggambaran relasi adalah sebagai berikut :

- Relasi dinyatakan dengan simbol belah ketupat.
- Nama relasi dituliskan didalam simbol belah ketupat.
- Nama relasi berupa kata kerja aktif.
- Nama relasi sedapat mungkin menggunakan nama yang mudah dipahami dan dapat menyatakan maknanya dengan jelas.

Macam-macam *Relation* antara lain :

1. *One to One* (1:1)

Merupakan relasi dari entity satu dengan entity dua adalah satu berbanding satu.

2. *One to Many* (1:m)

Merupakan relasi antara entity yang pertama dengan entity yang kedua adalah satu berbanding banyak atau dapat pula dibalik, banyak berbanding satu.

3. *Many to Many* (m:m)

Relasi antara entity yang satu dengan entity yang kedua adalah banyak berbanding banyak.

3.7 *PHP*

Menurut Arief (2011:43) PHP (*Personal Home Page*) adalah Bahasa *server-side-scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP merupakan *server-side-scripting* maka sintaks dan perintah-perintah PHP (*Hypertext Preprocessor*) akan dieksekusi di server kemudian hasilnya akan dikirimkan ke browser dengan format HTML (*Hypertext Markup Language*).

3.8 *Database*

Merupakan suatu kumpulan dari item data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang diorganisasikan berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu. Tersimpan di hardware komputer dan dengan software untuk melakukan manipulasi untuk kegunaan tertentu.

Menurut Sutarman (2012:15) *database* sekumpulan file yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan *record-record* yang menyimpan data dan hubungan diantaranya.

Menurut Ladjamudin (2013:129) *database* adalah sekumpulan *data store* (bisa dalam jumlah yang sangat besar) yang tersimpan dalam *magnetic disk*, *optical disk*, *magnetic drum*, atau media penyimpanan sekunder lainnya

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *database* adalah sekumpulan file yang saling berhubungan yang menyimpan data dan tersimpan dalam sebuah media penyimpanan

3.9 MySQL

Menurut Arief (2011:151) MySQL (*My Structure Query Language*) adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelolaan datanya.

Menurut Aditya (2011:61) “MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basisi data DBMS (*Database Management System*) yang *multithread*, multiuser, dengan sekitar 6 juta instalasi diseluruh dunia”. MySQL bersifat *open source* dan biasa dijalankan diberbagai *platform* seperti *Windows*, *Linux*, dan lain sebagainya.

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Dalam merancang, membangun dan mengimplementasikan aplikasi yang akan dibuat dalam kerja praktik yang dilakukan pada SMP Negeri 39 Surabaya, maka terdapat pembagian tugas dalam pembuatan aplikasi tersebut. Dalam hal ini penulis memperoleh bagian dalam merancang aplikasi sistem informasi pencatatan perilaku siswa pada bimbingan konseling beserta mengimplementasikan aplikasi tersebut kedalam laporan bimbingan konseling SMP Negeri 39 Surabaya.

Dalam merancang aplikasi pastinya diperlukannya adanya identifikasi permasalahan, pengumpulan data-data dan juga informasi yang akan digunakan sebagai pendukung dalam merancang aplikasi agar sesuai dengan solusi permasalahan. Untuk identifikasi permasalahan, pengumpulan data-data, dan informasi tersebut penulis melakukan pendekatan dengan beberapa metode antara lain sebagai berikut :

1. Wawancara

Pada tahap wawancara penulis melakukan tanya jawab kepada guru BK dan staf IT sekolah guna memperoleh data dan juga informasi yang akan dibutuhkan sebagai pendukung untuk merancang aplikasi sesuai dengan solusi permasalahan.

2. Observasi

Pada tahap observasi penulis melakukan pengamatan mengenai proses pencatatan perilaku siswa pada bagian BK. Setelah melakukan pengamatan terhadap pencatatan perilaku siswa, selanjutnya melakukan analisis terhadap

proses pencatatan perilaku siswa. Dari hasil analisis yang diperoleh, tahap selanjutnya dibuatlah aplikasi sesuai dengan hasil pengamatan yang terjadi dilapangan.

3. Studi Pustaka

Sebagai pedoman perancangan aplikasi dan pembuatan laporan kerja praktik, maka pada tahap ini penulis mencari referensi dari berbagai macam sumber terkait landasan teori atau informasi-informasi apa saja yang diperlukan dalam merancang aplikasi.

4.1 Identifikasi Masalah

Proses identifikasi masalah dimulai dengan melakukan wawancara, observasi dan pengambilan data sampel dengan mencari jenis masalah yang saat ini dihadapi. Setelah dilakukannya pengamatan proses bisnis yang berjalan pada SMP Negeri 39 Surabaya ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi yaitu terdapat beberapa resiko yang dialami SMP Negeri 39 Surabaya khususnya pada bagian BK seperti hilangnya data-data bimbingan konseling siswa di sekolah dikarenakan data tersebut masih dicatat *manual* pada sebuah buku.

Selain itu permasalahan lain yang timbul pada bagian BK SMP Negeri 39 Surabaya yaitu pihak guru BK kesulitan mencari dan melihat laporan pencatatan konseling. Guna mengatasi permasalahan tersebut dilakukannya beberapa langkah solusi sebagai berikut :

1. Melakukan analisis sistem pencatatan perilaku siswa pada bagian BK di sekolah
2. Menyusun *procedure* yang mampu menampilkan laporan bimbingan konseling.

3. Merancang aplikasi yang mampu menyimpan pencatatan perilaku siswa sesuai dengan analisis proses bisnis yang ada pada bagian BK.

4.2 Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi, dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan. Langkah-langkah tersebut berupa analisis terhadap penyimpanan pencatatan perilaku siswa dan laporan bimbingan pada bagian BK sesuai dengan permintaan guru BK. Berdasarkan hasil analisis terdapat permasalahan yaitu penyimpanan data-data siswa pada bagian BK masih dicatat secara *manual*, sehingga beresiko pada hilangnya data-data BK tersebut.

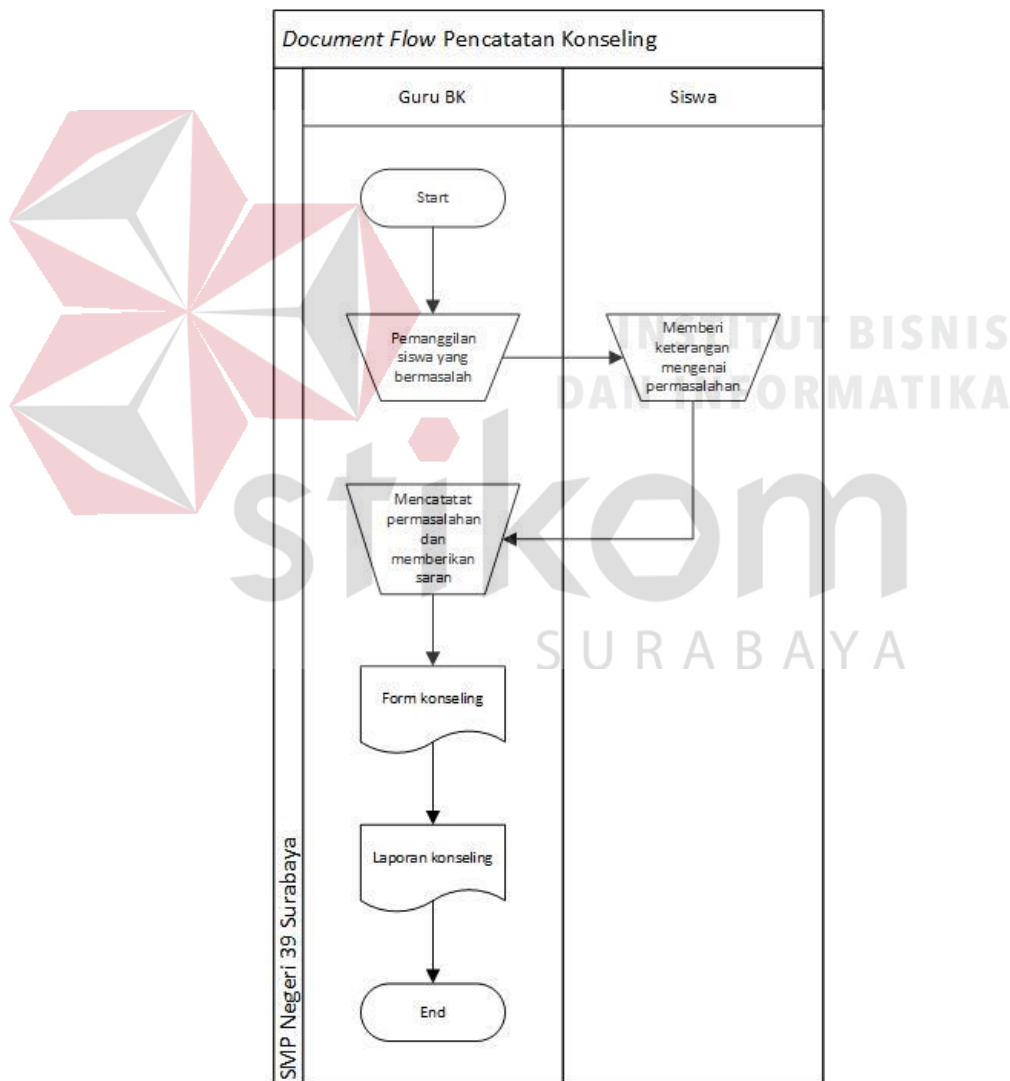
Permasalahan lain yang terjadi pada bagian BK adalah pihak guru BK kesulitan untuk melihat laporan perilaku siswa baik itu untuk periode hari, bulan, maupun tahun dan lambatnya pencarian laporan perilaku siswa dikarenakan pencatatan yang *manual*. Oleh sebab itu untuk mengatasi beberapa permasalahan tersebut, maka dibuatlah perancangan aplikasi sesuai dengan hasil analisis proses bisnis pada bagian BK. Untuk dapat membuat sistem yang baru, terlebih dahulu harus mengetahui alur transaksi yang masih digunakan sampai saat ini. Maka dibuatlah *document flow* yang berfungsi untuk mengetahui secara detail alur transaksi tersebut.

Dokumen flow memuat hasil analisis yang dibuat berdasarkan hasil *survey* pada SMP Negeri 39 Surabaya. *Dokumen flow* menggambarkan proses yang

berhubungan dalam kegiatan transaksi sebelum menggunakan sistem informasi terintegrasi.

4.2.1. Document Flow Pencatatan Konseling

Pada gambar 4.1 dibawah menjelaskan bahwa guru BK akan memanggil siswa yang bermasalah kemudian siswa wajib datang menemui guru BK untuk memberikan keterangan mengenai permasalahannya lalu guru mencatat permasalahan yang dialami siswa pada form konseling yang tersedia.



Gambar 4.1 *Document Flow* Pencatatan Konseling

4.3 Perencanaan Sistem

Setelah *Document Flow* dibuat, selanjutnya dilakukan perancangan sistem guna memperbaiki proses manual yang ada pada bagian BK. Perancangan sistem berupa diagram-diagram alur jalannya sistem informasi bimbingan konseling. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar aplikasi yang dibuat tetap sesuai dengan proses bisnis bagian BK dan sesuai dengan solusi permasalahan yang sudah dianalisis. Dalam perancangan sistem nantinya terdapat beberapa pemodelan yang digunakan yaitu :

1. *System Flow*
2. *Hierarchy Input Process Output (HIPO)*
3. *Context Diagram*
4. *Data Flow Diagram*
5. *Entitiy Relation Diagram*
6. *Struktur Tabel*
7. *Desain Input/Output*

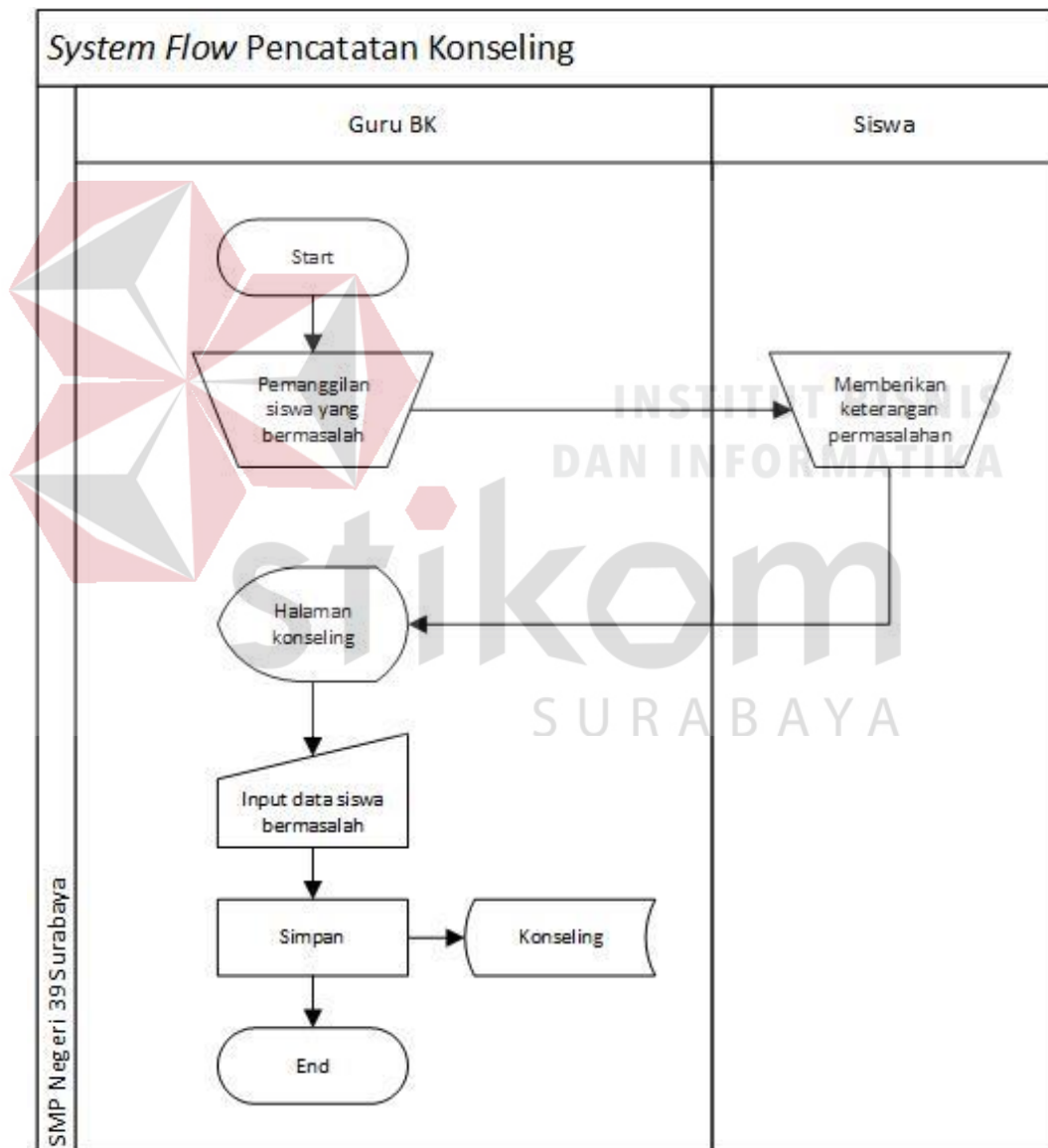
4.3.1. *System Flow*

Dengan melihat dan menganalisa sistem yang sedang berjalan saat ini, maka dilakukan suatu prosedur pengembangan yaitu dengan membuat system flow baru. Dalam SMP Negeri 39 Surabaya bagian BK terdapat empat *System Flow* yaitu *System Flow* Konseling, *System Flow* Master Siswa, *System Flow* Master Kelas, *System Flow* Master Guru. *System Flow* yang ada digambarkan sebagai berikut :

a) *System Flow* Pencatatan Konseling

Dalam *System Flow* pencatatan konseling, guru BK melakukan *login* terlebih dahulu kedalam halaman login aplikasi untuk mengetahui data-data siswa

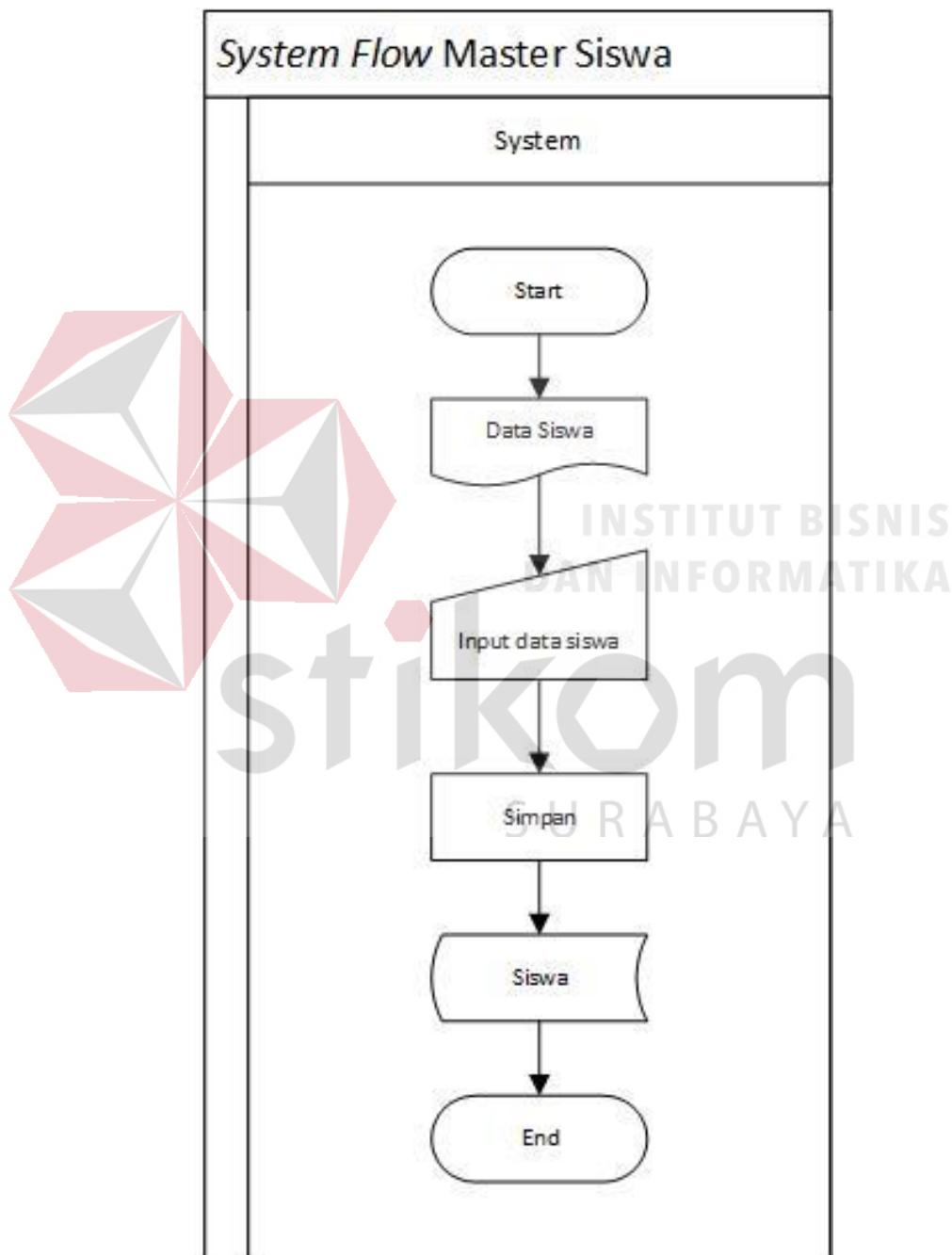
yang ada didalam sekolah. Selanjutnya guru BK memanggil sesuai nama siswa yang bermasalah. Setelah itu siswa akan memberikan keterangan terkait permasalahannya, lalu setelah siswa selesai memberi keterangan gurur BK akan mencatat masalah yang dilakukan siswa kedalam aplikasi dan data konseling siswa tersebut juga akan disimpan didalam database, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar 4.2 dibawah ini.



Gambar 4.2 System Flow Pencatatan Konseling

b) System Flow Siswa

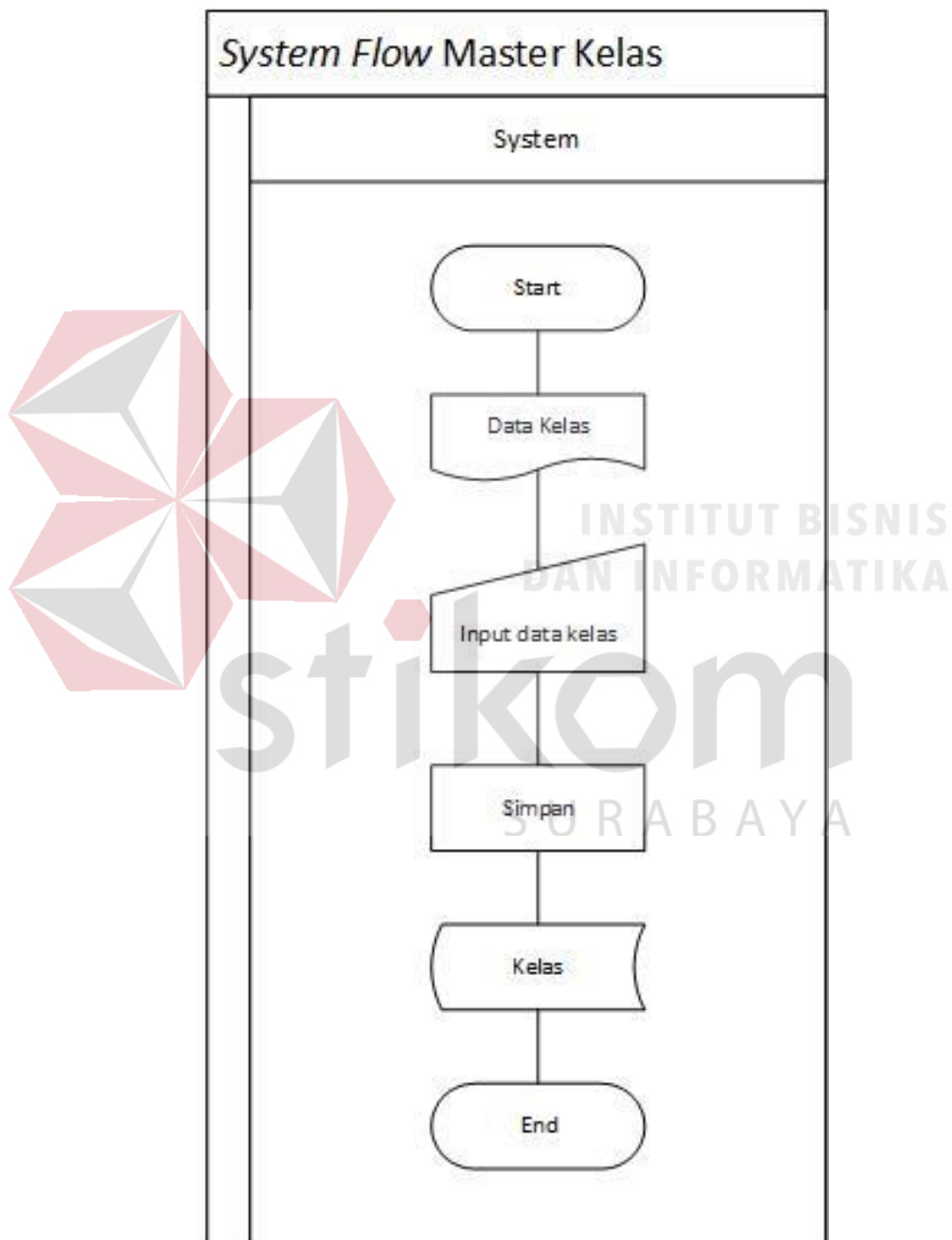
Pada gambar 4.3 dibawah ini menjelaskan mengenai *input* data siswa dilakukan dengan menginputkan data siswa terlebih dahulu ke dalam aplikasi setelah selesai inputan data siswa akan di simpan ke dalam *database* siswa.



Gambar 4.3 System Flow Master Siswa

c) *System Flow Kelas*

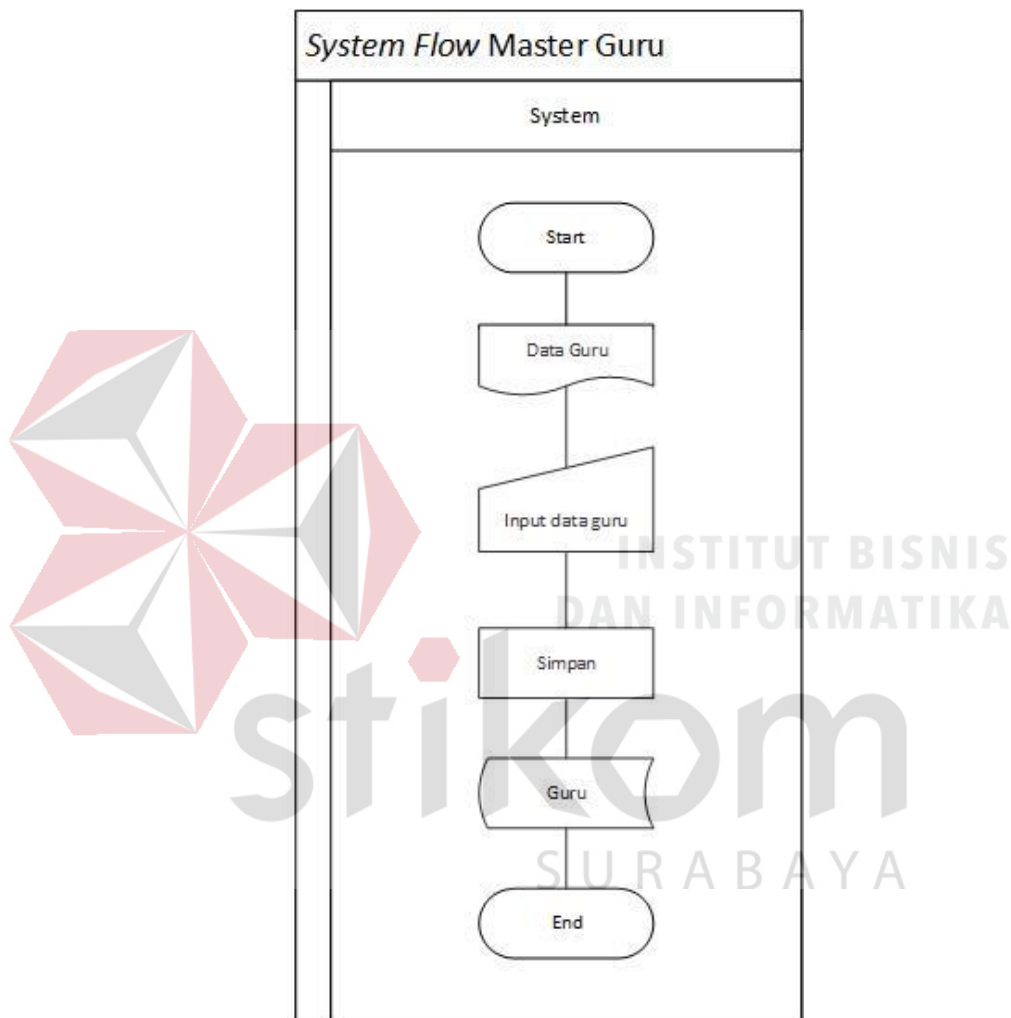
Pada gambar 4.4 menjelaskan mengenai input data kelas dilakukan dengan menginputkan data kelas terlebih dahulu ke dalam aplikasi setelah selesai inputan data kelas akan di simpan ke dalam *database* kelas.



Gambar 4.4 *System Flow* Master Kelas

d) *System Flow Guru*

Pada gambar 4.5 menjelaskan mengenai *input* data guru dilakukan dengan menginputkan data guru terlebih dahulu ke dalam aplikasi setelah selesai inputan data guru akan di simpan ke dalam *database* guru.

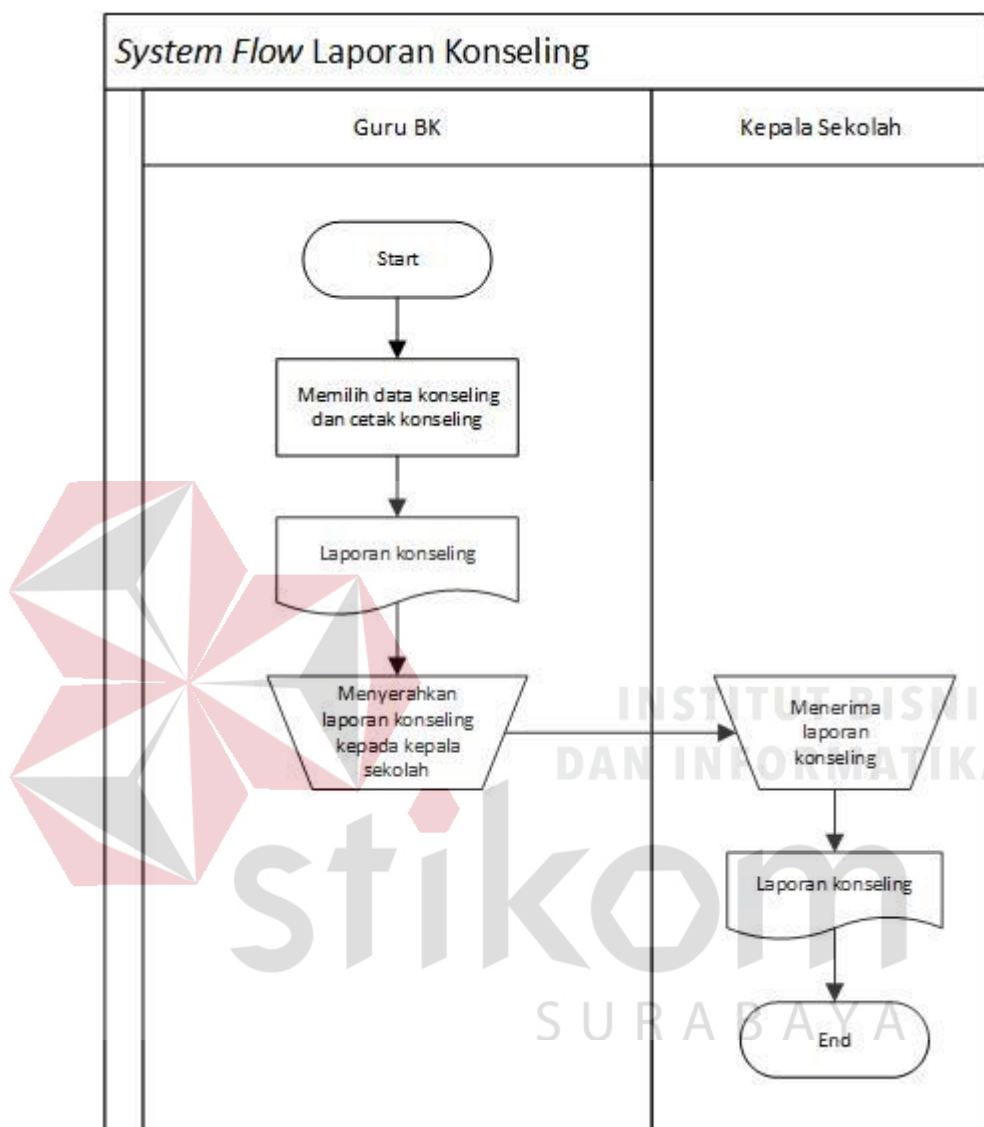


Gambar 4.5 *System Flow Guru*

e) *System Flow Laporan Konseling*

Pada gambar 4.6 menjelaskan mengenai cetak laporan konseling pertama dengan guru BK memilih data konseling yang akan dicetak kemudian cetak laporan

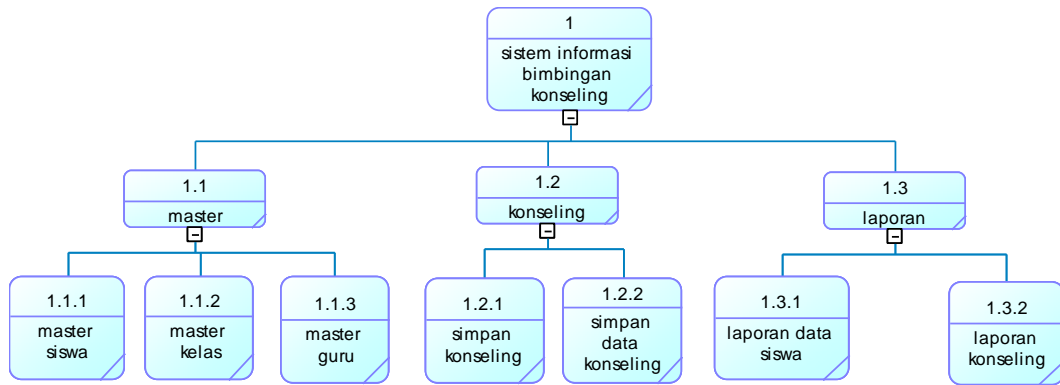
konseling yang nantinya laporan konseling tersebut akan diserahkan kepada kepala sekolah dan kepala sekolah menerima laporan konseling berupa dokumen.



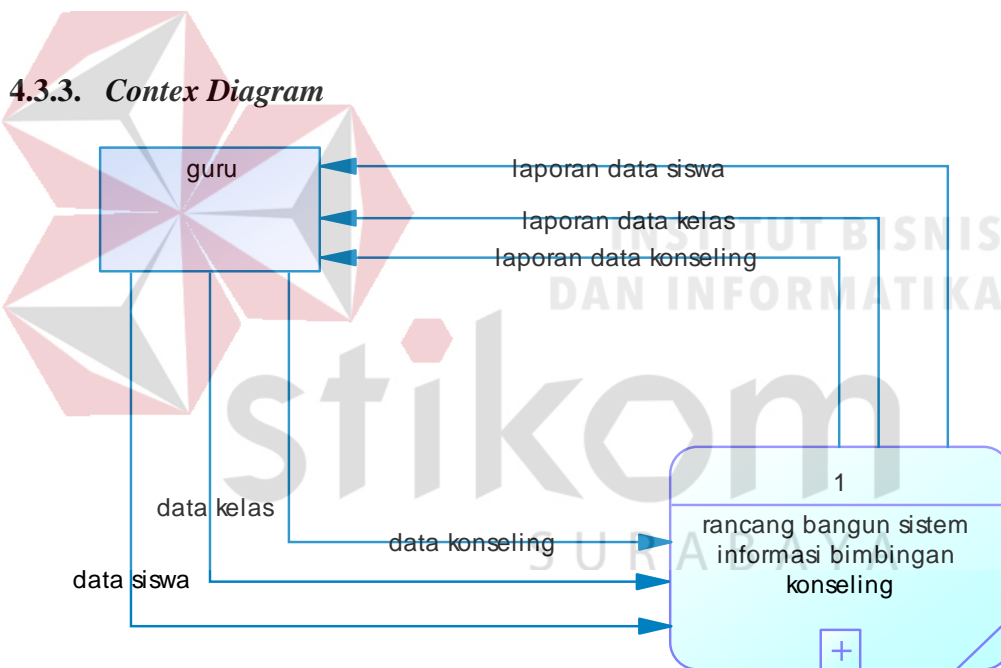
Gambar 4.6 *System Flow* Laporan Konseling

4.3.2. *Hierarchy Input Process Output*

Berikut merupakan *Hierarchy Input Process Output* (HIPO) dari sistem informasi bimbingan konseling pada SMP Negeri 39 Surabaya yang menggambarkan proses dan sub proses yang ada yang dijelaskan pada gambar 4.7 dibawah ini.



Gambar 4.7 *Hierarchy Input Process Output* Sistem Informasi Bimbingan
Konseling



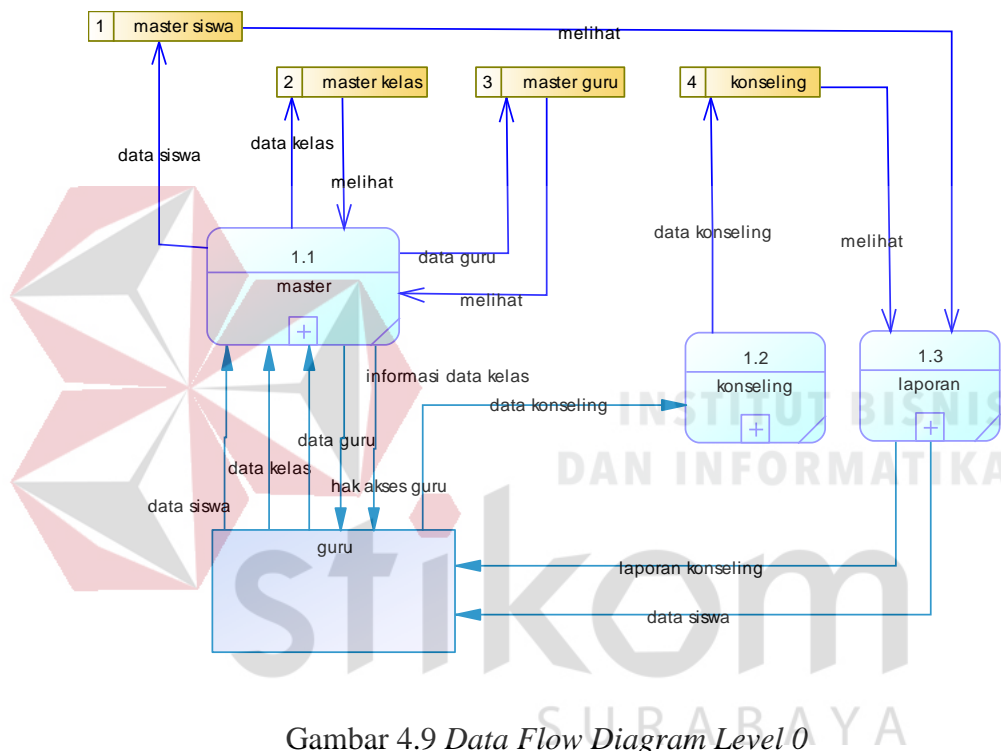
Gambar 4.8 *Context Diagram*

Berdasarkan gambar 4.8 *Context diagram* menggambarkan keseluruhan dari DFD. Didalam *context diagram* guru sebagai entitas, pada aplikasi bimbingan konseling ini guru berperan memberikan *input* data dan *output* data yang diperlukan.

4.3.4. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan diagram untuk menjelaskan mengenai arus data dalam suatu sistem yang akan dirancang atau dibangun. *Data Flow Diagram* juga sebagai uraian dari *Contex Diagram* yang digambarkan secara lebih detail terhadap arus data jalannya program yang akan dibuat.

a) Data Flow Diagram Level 0

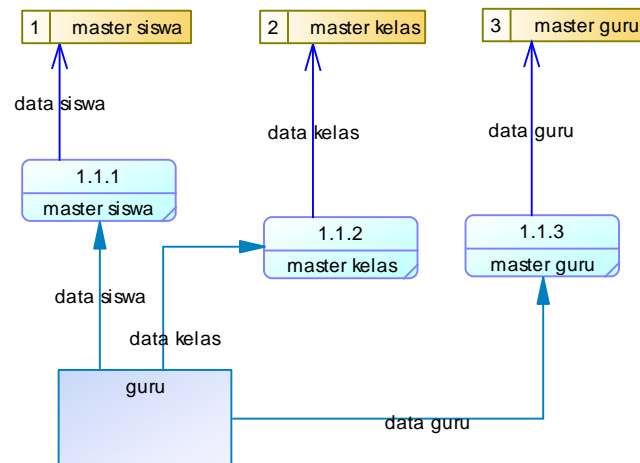


Gambar 4.9 Data Flow Diagram Level 0

DFD Level 0 merupakan sub kegiatan yang dilakukan oleh bagian Bimbingan Konseling SMP Negeri 39 Surabaya. Pada *DFD Level 0* memiliki beberapa fungsi yaitu master, konseling, dan laporan. Kemudian fungsi-fungsi tersebut akan didetailkan lagi pada *DFD Level 1* sehingga terlihat fitur-fitur apa saja yang terdapat pada tiga proses utama tersebut. Pada *DFD Level 0* juga menggambarkan *Data Store* yang digunakan pada sistem. *Data Store* yang digunakan adalah master siswa, master guru, dan konseling.

b) Data Flow Diagram Level 1

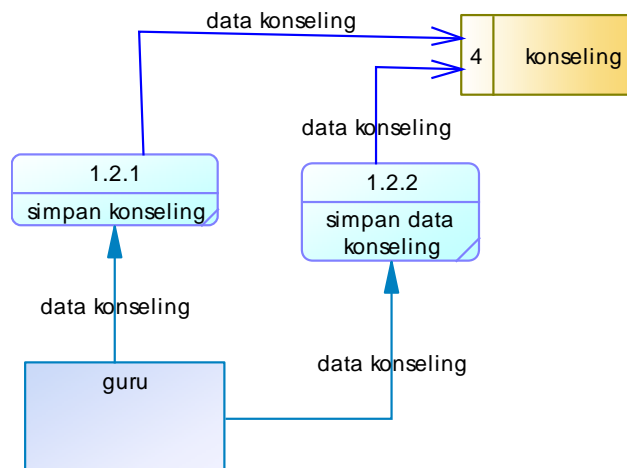
1 Data Flow Diagram Master



Gambar 4.10 Data Flow Diagram Master

Dalam DFD Level 1 Master terdapat tiga proses yang dilakukan oleh *entitas* guru yaitu memasukkan data siswa, memasukkan data kelas, dan memasukkan data guru yang diberi akses untuk aplikasi. Pada saat proses memasukkan data, maka data yang sudah dimasukkan tersebut secara otomatis tersimpan pada *database* sesuai dengan data yang dimasukkan.

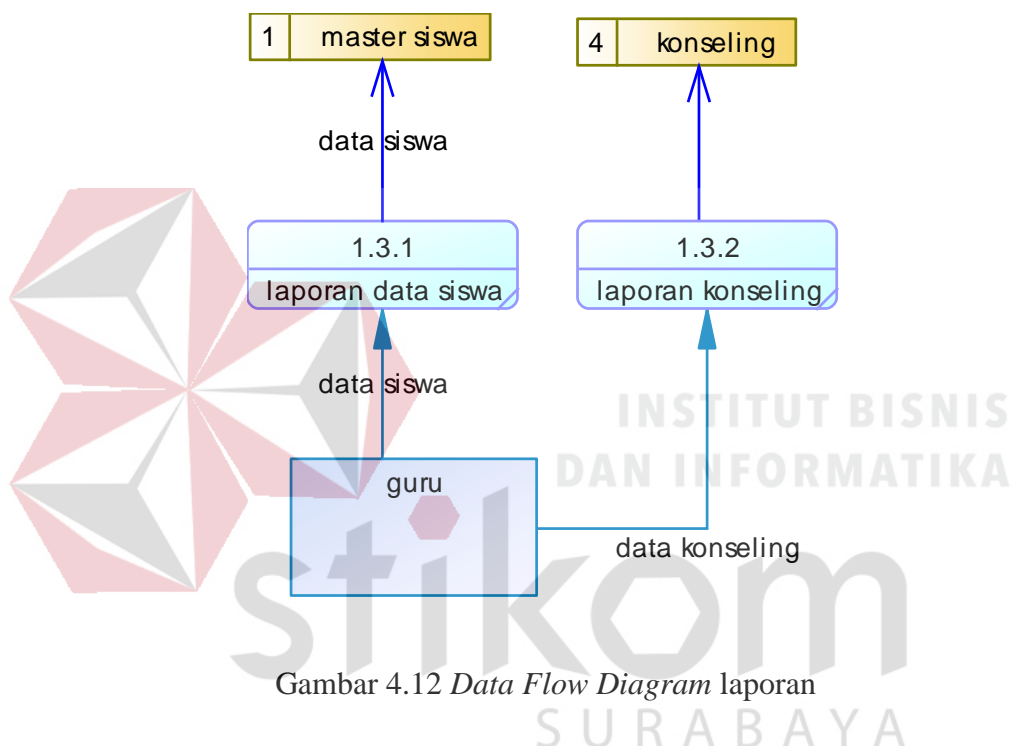
2 Data Flow Diagram Konseling



Gambar 4.11 Data Flow Diagram Konseling

Dalam DFD Level 1 Konseling terdapat dua proses yaitu *input* konseling dan simpan data konseling. Pada proses-proses tersebut menggambarkan ketika guru memasukkan data konseling maka otomatis sistem melakukan simpan kedalam *database* konseling yang nantinya data-data tersebut akan dimasukkan kedalam tabel konseling

3 Data Flow Diagram Laporan



Gambar 4.12 Data Flow Diagram laporan

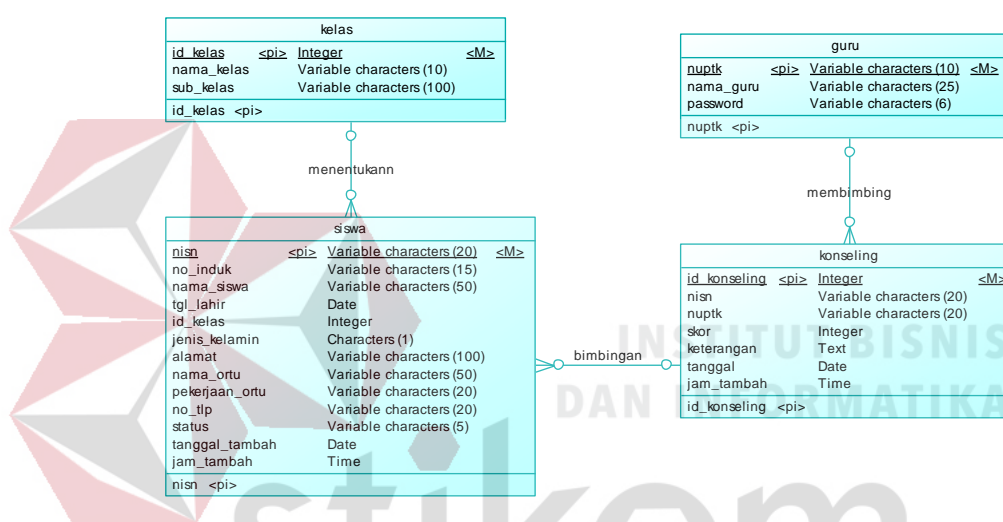
Dalam DFD Level 1 Laporan terdapat dua proses yaitu laporan data siswa dan laporan konseling. Pada proses ini ketika guru menginputkan data siswa yang ingin dicari untuk digunakan untuk laporan, maka sistem akan secara otomatis mencari data siswa yang ada pada *database* master siswa. Begitupun dengan laporan konseling, ketika guru memasukkan data konseling yang akan digunakan, maka sistem akan secara otomatis mencari data konseling siswa pada *database* yang nantinya data yang sudah ada digunakan untuk laporan

4.3.5. Entity Relation Diagram

Entitu Relation Diagram digunakan untuk menggambarkan tabel-tabel yang ada dalam sebuah sistem beserta relasi antar tabel.

a) *Conceptual Data Model* (CDM)

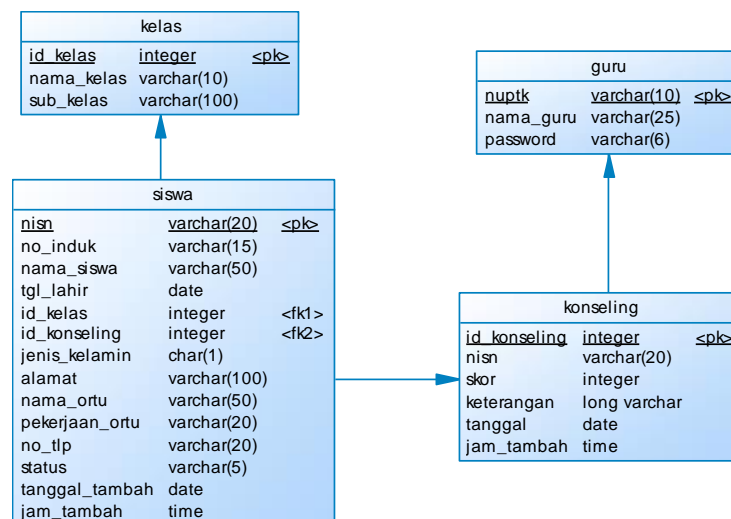
Dalam CDM dari bimbingan konseling terdapat empat tabel yaitu tabel kelas, siswa, konseling, dan guru. CDM dari sistem informasi bimbingan konseling dapat dilihat pada gambar 4.13 dibawah ini :



Gambar 4.13 *Conceptual Data Model*

b) *Physical Data Model* (PDM)

Dalam PDM bimbingan konseling merupakan hasil *generate* dari CDM yang sudah digambarkan. Pada PDM terdapat juga terdapat dari empat tabel dengan tipe data beserta panjang data yang masing-masing memiliki satu sebagai *primary key* dan banyak *foreign key*, untuk menggambarkan hubungan antar tabel dapat dilihat pada gambar 4.14 dibawah ini :



Gambar 4.14 Physical Data Model

4.3.6. Struktur Table

Sebelum membuat basis data maka dibuatlah terlebih dahulu desain tabel yang menggambarkan *entity* dalam *database* yang akan digunakan pada sistem informasi bimbingan konseling pada SMP Negeri 39 Surabaya.

a) Tabel Guru

Nama Tabel : guru

Primary Key : nik

Fungsi : Menyimpan data guru BK yang mempunyai hak akses untuk *login* ke sistem informasi bimbingan konseling

Tabel 4.1 Tabel Guru

No	Nama Field	Type Data	Length	Constrain
1	nik	Varchar	10	Primary Key
2	nama_guru	Varchar	25	NULL
3	password	Varchar	6	NULL

b) Tabel Kelas

Nama Tabel : kelas

Primary Key : id_kelas

Fungsi : Menyimpan data kelas yang ada pada SMP Negeri 39 Surabaya

Tabel 4.2 Tabel Kelas

No	Nama Field	Type Data	Length	Constrain
1	id_kelas	Varchar	10	<i>Primary Key</i>
2	nama_kelas	Varchar	25	NULL

c) Tabel Konseling

Nama Tabel : konseling

Primary Key : id_konseling

Fungsi : Menyimpan data kelas yang ada pada SMP Negeri 39 Surabaya

Tabel 4.3 Tabel Konseling

No	Nama Field	Type Data	Length	Constrain
1	id_konseling	int	11	<i>Primary Key</i>
2	nik	Varchar	10	<i>Foreign Key</i>
3	tanggal	datetime	-	NULL

d) Tabel Siswa

Nama Tabel : siswa

Primary Key : nispn

Fungsi : Menyimpan data siswa yang ada pada SMP Negeri 39 Surabaya

Tabel 4.4 Tabel Siswa

No	Nama Field	Type Data	Length	Constrain
1	nisn	Varchar	15	Primary Key
2	no_induk	Varchar	15	NULL
3	nama_siswa	Varchar	50	NULL
4	tgl_lahir	Date	-	NULL
5	id_kelas	Int	11	Foreign Key
6	jenis_kelamin	Char	1	NULL
7	alamat	Varchar	100	NULL
8	nama_ortu	Varchar	50	NULL
9	pekerjaan_ortu	Varchar	20	NULL
10	no_tlp	Varchar	20	NULL
11	status	Varchar	5	NULL

e) Tabel Detil Konseling

Nama Tabel : detil_konseling

Primary Key :-

Fungsi : Menyimpan detail konseling

Tabel 4.5 Tabel Detil Konseling

No	Nama Field	Type Data	Length	Constrain
1	id_konseling	int	11	Foreign Key
2	nisn	Varchar	6	Foreign Key

No	Nama <i>Field</i>	Type Data	Length	Constrain
3	skor	int	11	NULL
4	keterangan	Varchar	1024	NULL

4.4 Kebutuhan Sistem

4.4.1. Desain Input/Output

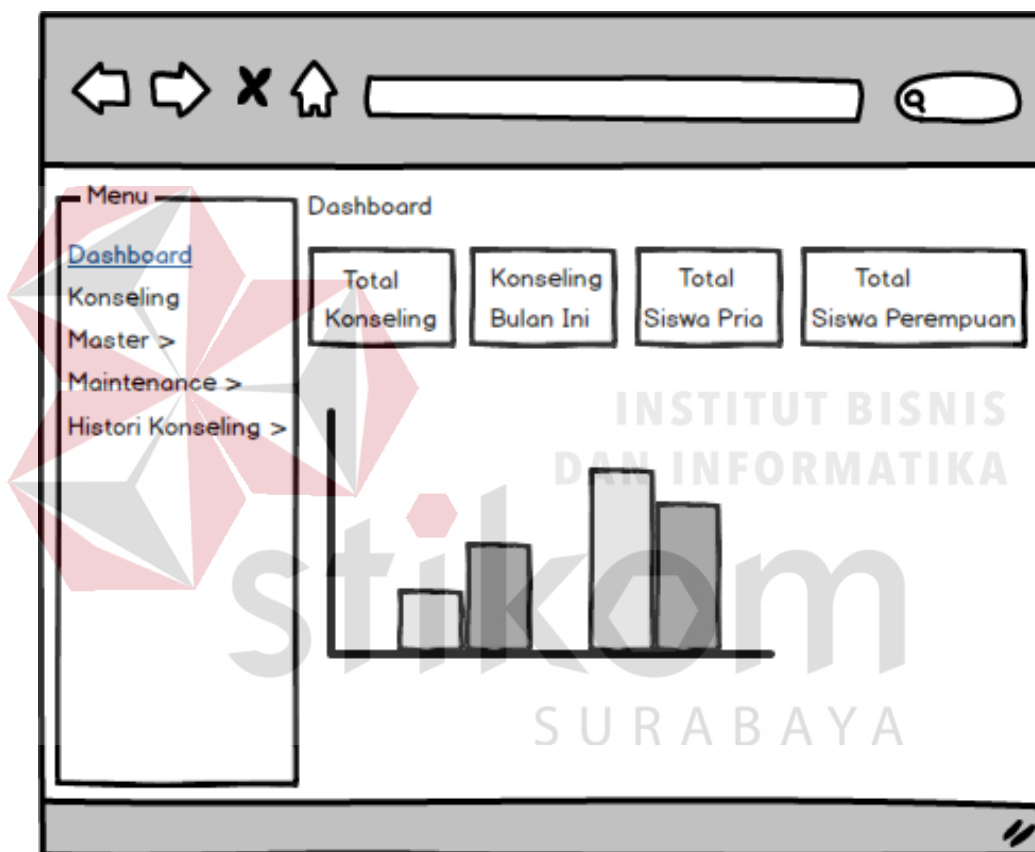
Desain I/O digunakan untuk menggambarkan desain halaman aplikasi *web* dan *form* yang digunakan untuk mengisi data, serta informasi laporan yang dihasilkan dari pengolahan data pada aplikasi *web*. Berikut *desain I/O* dari Sistem Informasi Bimbingan Konseling pada SMP Negeri 39 Surabaya :

a) *Login*

Gambar 4.15 *Login*

Gambar 4.15 merupakan *form login* yang muncul pada saat aplikasi dibuka dan digunakan sebagai hak akses bagi pengguna, disini pengguna adalah guru yang sudah diberi hak akses. Agar dapat masuk kedalam halaman menu utama atau *Dashboard*, aplikasi pengguna harus memasukkan *Username* dan *Password* yang sesuai.

b) *Dashboard*



Gambar 4.16 *Dashboard*

Gambar 4.16 merupakan tampilan utama Sistem Informasi Bimbingan Konseling SMP Negeri 39 Surabaya. Pada *dashboard* menampilkan bulan pada saat ini, lalu *overview* dari total bimbingan konseling dan total jumlah siswa yang dipisahkan antara siswa dan siswinya.

c) Form Konseling

Gambar 4.17 Form Konseling

Pada gambar 4.17 menu konseling menampilkan *form* konseling yang digunakan untuk input data bimbingan konseling siswa yang bermasalah.

d) Master Kelas

Gambar 4.18 Master kelas

Pada gambar 4.18 menu master kelas menampilkan data kelas dan juga *form* modal yang digunakan untuk menginputkan data kelas baru.

e) Master Siswa

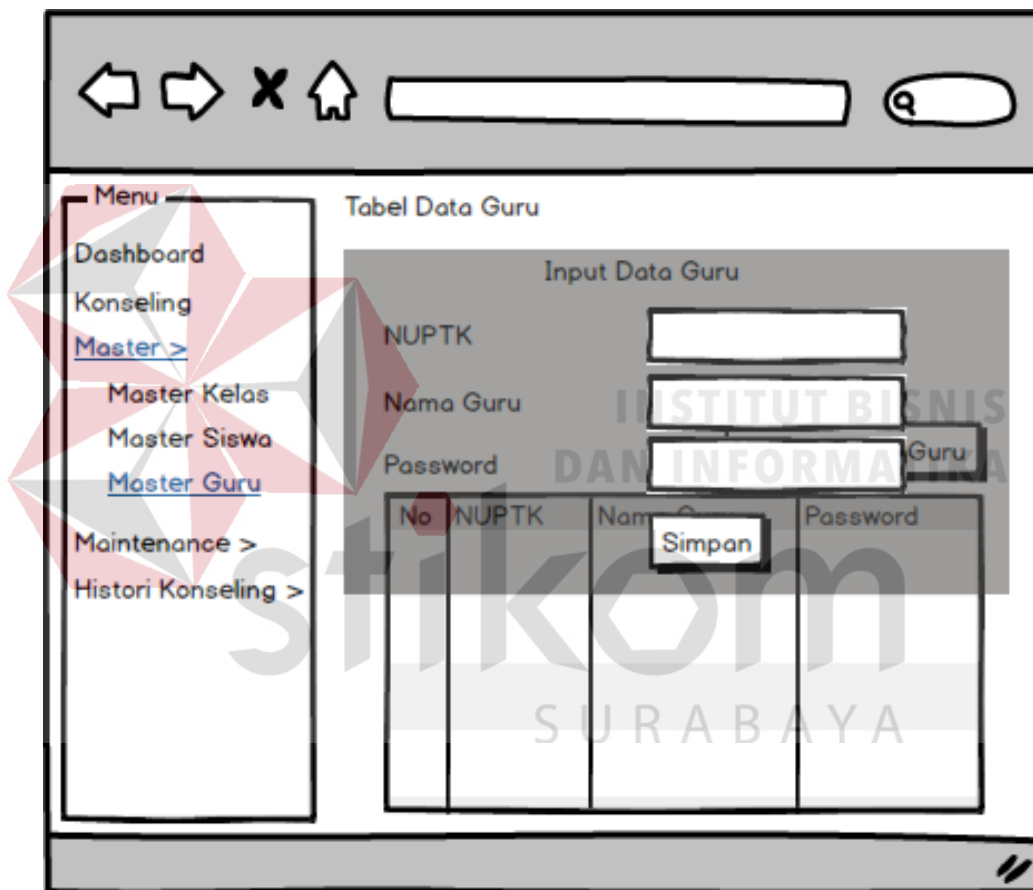
Master Siswa adalah halaman yang digunakan untuk menampilkan data siswa yang ada pada *database* dan digunakan untuk menginputkan data siswa yang nantinya akan disimpan didalam *database*.

The screenshot shows a web application interface for 'Master Siswa'. At the top, there is a navigation bar with icons for back, forward, close, and home, along with a search bar. Below this is a 'Menu' sidebar on the left with the following items: Dashboard, Konseling, Master >, Master Kelas, Master Siswa (highlighted in blue), Master Guru, Maintenance >, and Histori Konseling >. The main content area is titled 'Tabel Data Siswa' and contains a form titled 'Input Data Siswa'. The form fields are: NISN, No.Induk, Nama Siswa, Tanggal Lahir, Kelas, Jenis Kelamin (with a dropdown arrow), Alamat, Nama Orng Tua, Pekerjaan Orng Tua, No.Telp, and Status (with a dropdown arrow). There are two buttons on the right side of the form: 'Cetak' and 'Excel'. At the bottom of the form is a 'Simpan' button. A '< Kembali' button is located at the bottom right of the main content area.

Gambar 4.19 Master Siswa

Gambar 4.19 merupakan tampilan data siswa sesuai kelas yang di pilih dan juga *form* modal untuk menginputkan data baru siswa. Data baru siswa diinputkan dengan mengisi *form-form* yang ada pada halaman *input* data siswa, setelah *form* sudah terisi dengan lengkap selanjutnya sistem akan menyimpan data baru siswa kedalam *database* ketika tombol simpan di klik.

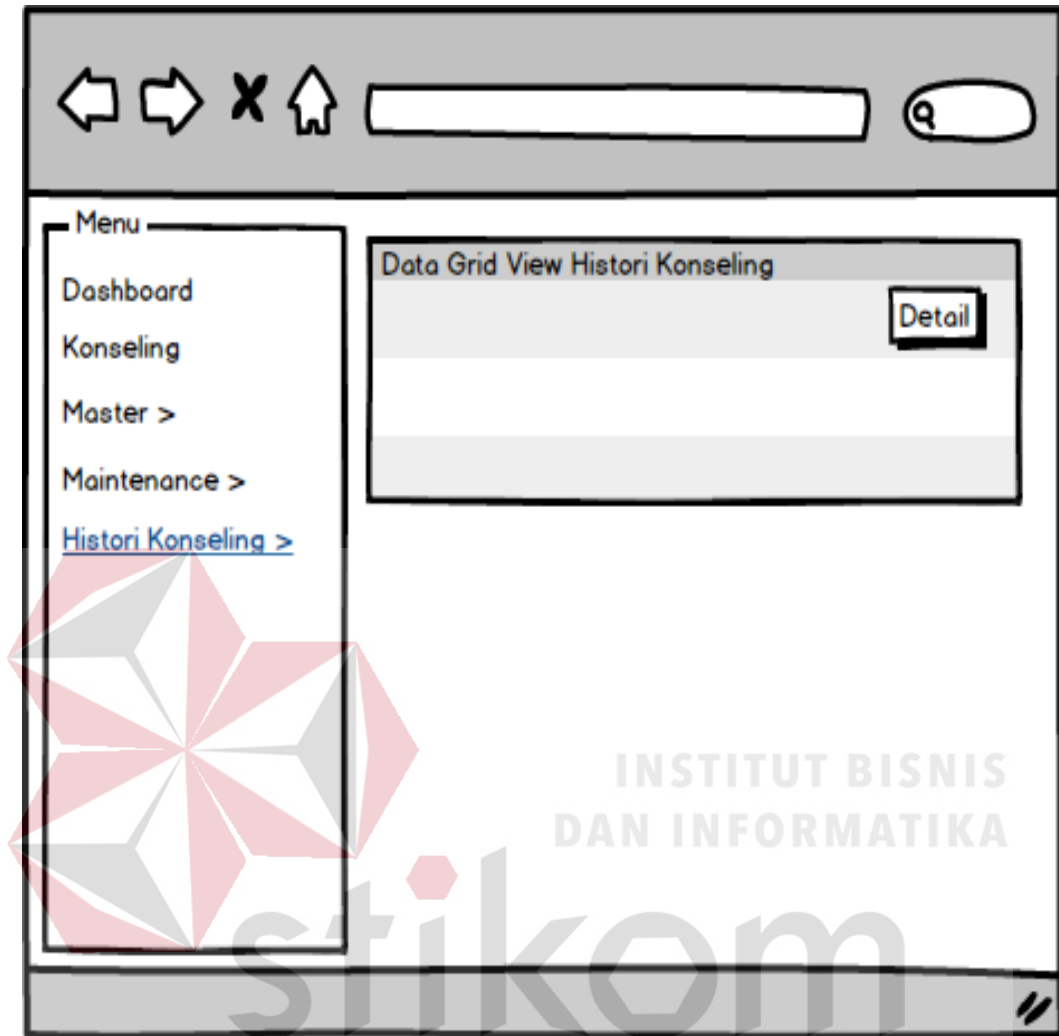
f) Master Guru



Gambar 4.20 Master Guru

Gambar 4.20 merupakan tampilan data guru yang diberi hak akses untuk *login* kedalam aplikasi. Pada menu master guru juga untuk menginputkan data baru guru yang akan diberi hak akses.

g) **History Konseling**



Gambar 4.21 *History* Konseling

Gambar 4.21 merupakan tampilan yang berfungsi untuk melihat data siswa bermasalah yang sudah melakukan konseling. Pada tombol detail digunakan untuk melihat lebih detail data pelanggaran siswa.

4.5 Implementasi Sistem

Implementasi sistem menjelaskan mengenai *software/hardware* pendukung dalam pengimplementasian sistem informasi bimbingan konseling.

4.5.1. Teknologi

a) Perangkat Keras

Menjelaskan mengenai spesifikasi minimum perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem informasi bimbingan konseling pada komputer, berikut spesifikasi minimum komputer yang harus disediakan :

- 1) *Processor Intel(R) Core(TM) i3 CPU*
- 2) *RAM 2 GB DDR3 Memory*
- 3) *VGA on Board*
- 4) *Monitor Super VGA (1024 X 768)*
- 5) *320 GB HDD*
- 6) *Keyboard dan Mouse*
- 7) *Printer*

b) Perangkat Lunak

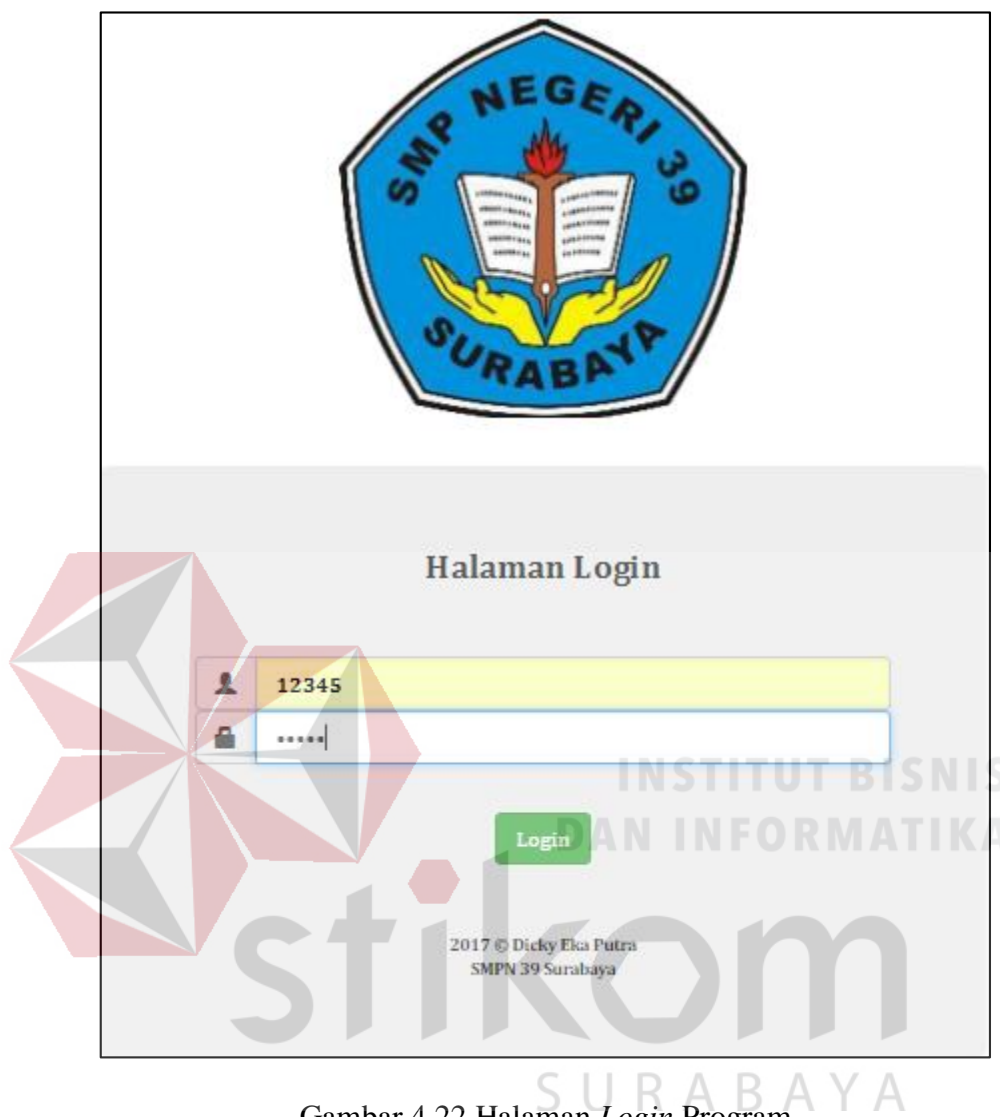
Merupakan perangkat lunak minimum yang harus terinstall didalam sistem computer adalah :

- 1) Sistem operasi : Windows XP / Windows Vista / Windows 7
- 2) XAMPP
- 3) Google Chrome browser

4.6 Implementasi Program

Implementasi program berisi tentang semua tampilan program beserta penjelasan mengenai cara penggunaanya dengan harapan pengguna mengerti akan fungsi menu-menu yang ada pada program.

4.6.1. Halaman *Login*



Gambar 4.22 Halaman *Login* Program

Pada gambar 4.22 merupakan halaman *admin* untuk melakukan *login* ke dalam menu utama. Ketika *admin* melakukan *login* pada program harus memasukkan NUPTK dan *password*, setelah itu tekan tombol *login* apabila sukses *admin* akan langsung diarahkan ke dalam menu utama yaitu *dashboard*. Apabila inputan NUPTK dan *password* salah akan muncul peringatan bahwa inputan salah.

4.6.2. Menu *Dashboard*



Gambar 4.23 Menu *Dashboard*

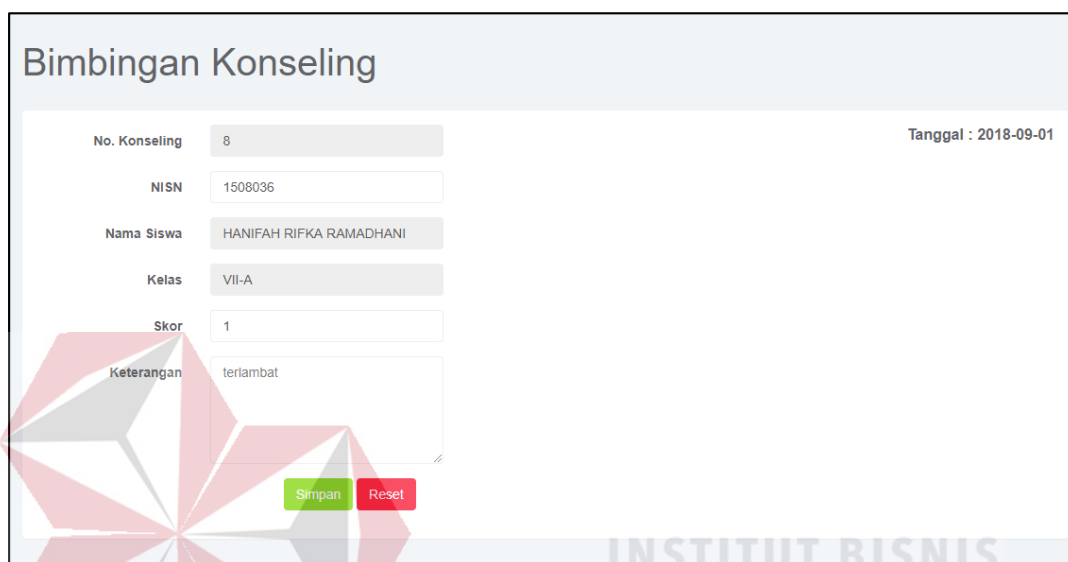
Pada gambar 4.23 merupakan menu *dashboard* yang pertama muncul saat proses *login* berhasil. Di dalam menu *dashboard* memuat *overview* tentang total konseling, jumlah konseling pada bulan saat ini, jumlah siswa pria, dan jumlah siswa perempuan dan perbandingan konseling antara kelas sembilan sampai sebelas ditampilkan dalam bentuk grafik.



Gambar 4.24 Detil Grafik Konseling

Gambar 4.24 merupakan detail dari grafik konseling. Dimana pada detail ini menampilkan detail konseling berupa perbandingan konseling antar kelas berdasarkan kelas yang dipilih.

4.6.3. Menu Konseling



The screenshot shows a web form titled "Bimbingan Konseling". It includes the following fields and values:

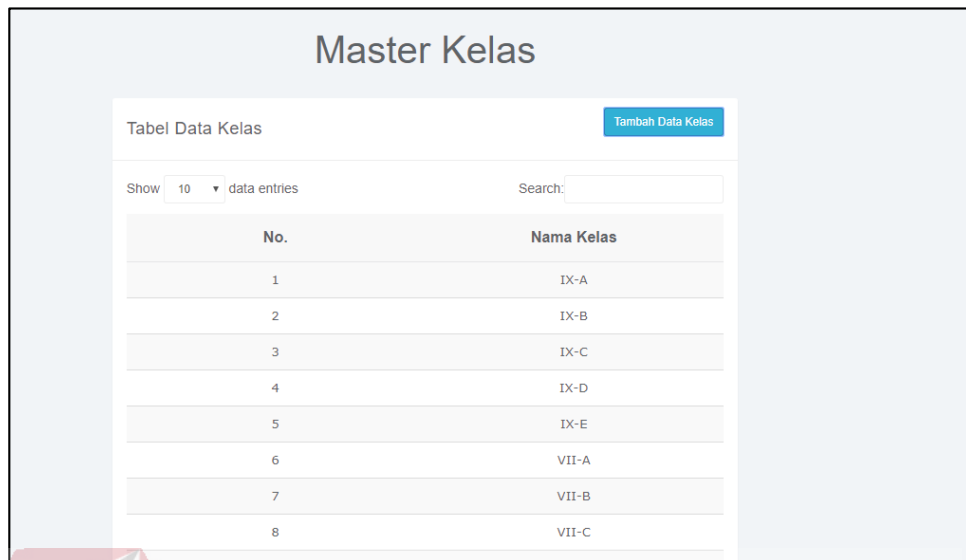
Field	Value
No. Konseling	8
NISN	1508036
Nama Siswa	HANIFAH RIFKA RAMADHANI
Kelas	VII-A
Skor	1
Keterangan	terlambat

Additional information: Tanggal : 2018-09-01. Buttons: Simpan (green), Reset (red).

Gambar 4.25 Menu Konseling

Pada gambar 4.25 merupakan menu konseling dimana pada menu ini proses utama akan dijalankan. Dalam menu konseling admin diminta memasukkan data siswa yang mengalami masalah, pertama admin hanya perlu mencari NISN siswa yang bersangkutan kemudian sistem akan secara otomatis memberikan data siswa tersebut yang ada pada *database*. Selanjutnya admin diminta memasukkan skor sesuai pelanggaran yang dilakukan dan memberikan keterangan mengenai pelanggaran yang dilakukan siswa. Setelah semua inputan sudah terisi admin tekan tombol simpan untuk menyimpan catatan konseling yang sudah dilakukan.

4.6.4. Menu Master Kelas



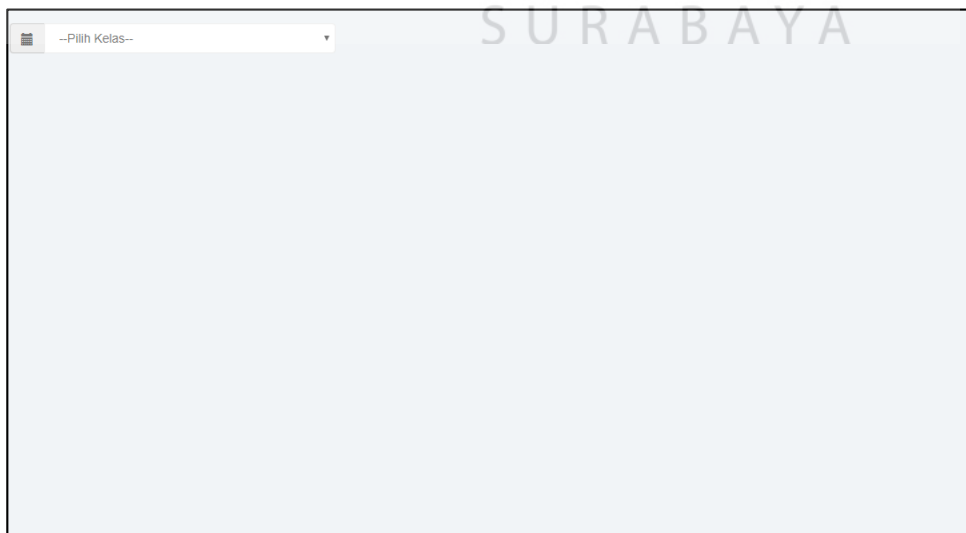
The screenshot shows a web interface titled "Master Kelas". It features a table with two columns: "No." and "Nama Kelas". The table contains 8 rows of data. Above the table, there is a "Tabel Data Kelas" header, a "Tambah Data Kelas" button, and a search bar. The table data is as follows:

No.	Nama Kelas
1	IX-A
2	IX-B
3	IX-C
4	IX-D
5	IX-E
6	VII-A
7	VII-B
8	VII-C

Gambar 4.26 Menu Master Kelas

Pada gambar 4.26 berfungsi untuk menampilkan semua data kelas yang ada pada *database*, untuk menambahkan data kelas admin akan diminta memasukkan data kelas dengan cara tombol Tambah Data Kelas kemudian admin hanya perlu memasukkan data kelas pada *form* yang ada pada Tambah Data Kelas.

4.6.5. Menu Master Siswa



The screenshot shows a web interface for the "Menu Master Siswa". At the top, there is a dropdown menu with the text "--Pilih Kelas--". The rest of the page is mostly blank, suggesting a form for entering student data.

Gambar 4.27 Pilih Kelas Pada Menu Master Siswa

Pada gambar 4.27 admin diminta terlebih dahulu untuk memilih daftar kelas yang sudah ada. Selanjutnya admin akan diarahkan ke menu master siswa berdasarkan kelas yang sudah dipilih. Untuk tampilan menu master siswa dapat dilihat pada gambar 4.28 dibawah ini :

Tabel Data Siswa Kelas IX-A Total Siswa : 10 Siswa Tambah Data Siswa

Export To Excel

Show 10 data entries Search:

No.	NISN	No.Induk	Nm.Siswa	Tgl.Lahir	Kls	Jk	Almt	Org.Tua	Pekerjaan	No.Tlp	Status
1	1508028	313761789	RAFFLY VIRG	2001-06-12	IX-A	L	jl. tringgilis m	Badriatul Ch:	Swasta	085655454538	Aktif
2	1508037	315680633	HANUM MAR	2000-10-12	IX-A	P	jl. nginden k	Arief Sholeh	Polisi	085655454528	Aktif
3	1508040	317403205	KAYNA PUSP,	2000-09-11	IX-A	P	jl. naga rang:	M. Roby Triyt	Wirausaha	085655454522	Aktif
4	1608021	31774352	ELVIRA ROS)	2001-01-08	IX-A	P	jl sidosermo	Eli Susanti.S,	Dosen	085655454588	Aktif
5	1508036	81333037	HANIFAH RIF	2000-02-10	IX-A	P	wonocolo pal	Nani dwi, S.P	guru	085622343225	Aktif
6	1508038	813573301	IMROATUL M	2000-05-16	IX-A	P	jl. panduk no	Mujiono	Polisi	085655454224	Aktif
7	1508039	838494949	IOVANKA FEI	2000-08-10	IX-A	P	jl. naga band	Maromi Crish	Wirausaha	085655452233	Aktif
8	1508044	838542003	ALI AL FATIH	2000-11-21	IX-A	P	jl kutisari sel	Esti Wahyuni	Wirausaha	0856554545275	Aktif
9	1508042	898711111	ANANDA PRA	2000-04-05	IX-A	L	jl. kendang s	Zahwatul Uly	Swasta	085655454530	Aktif

Gambar 4.28 Menu Master Siswa

Pada gambar 4.28 ini merupakan tampilan menu master siswa, dimana semua data siswa sesuai kelas yang dipilih akan ditampilkan dan jika admin ingin menambahkan data siswa, maka admin klik tombol Tambah Data Siswa yang nantinya admin akan diarahkan ke *form input* data siswa.

halaman master siswa juga terdapat tombol *Export To Excel* yang berfungsi untuk *mengexport* semua data yang ada pada database master siswa, kedalam file *excel*. Fungsi ini bertujuan untuk merekap data siswa yang rekapan tersebut digunakan untuk keperluan akademik dan untuk mengetahui data siswa berdasarkan kelas yang dipilih.

NISN	15080099
No.Induk	180909
Nama Siswa	PUTRA
Tanggal Lahir	12/01/1998
Kelas	IX-A
Jenis Kelamin	Laki-laki
Alamat	Jl. Kedung Baruk No 56, Surabaya
Nama Orang Tua	PRIANTO
Pekerjaan Orang Tua	PNS
No. Telpn	085655455232
Status	Aktif

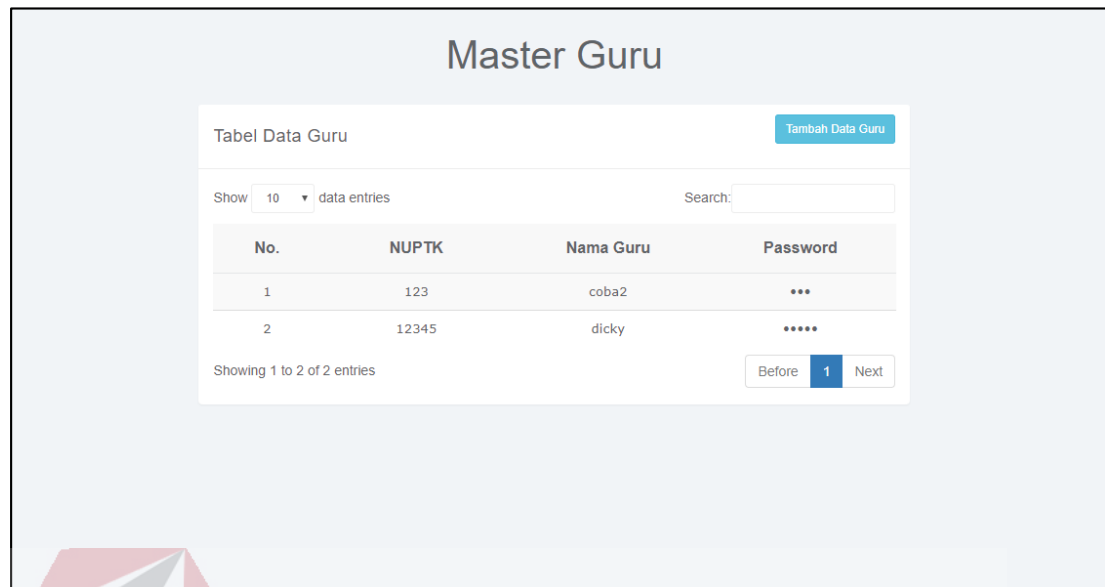
Simpan

Close

Gambar 4.29 Form Input Master Siswa

Gambar 4.29 adalah tampilan *form input* data siswa, disini admin diminta memasukkan data siswa sesuai *form* yang ada pada data siswa kemudian tombol simpan untuk menyimpan data siswa baru ke *database*.

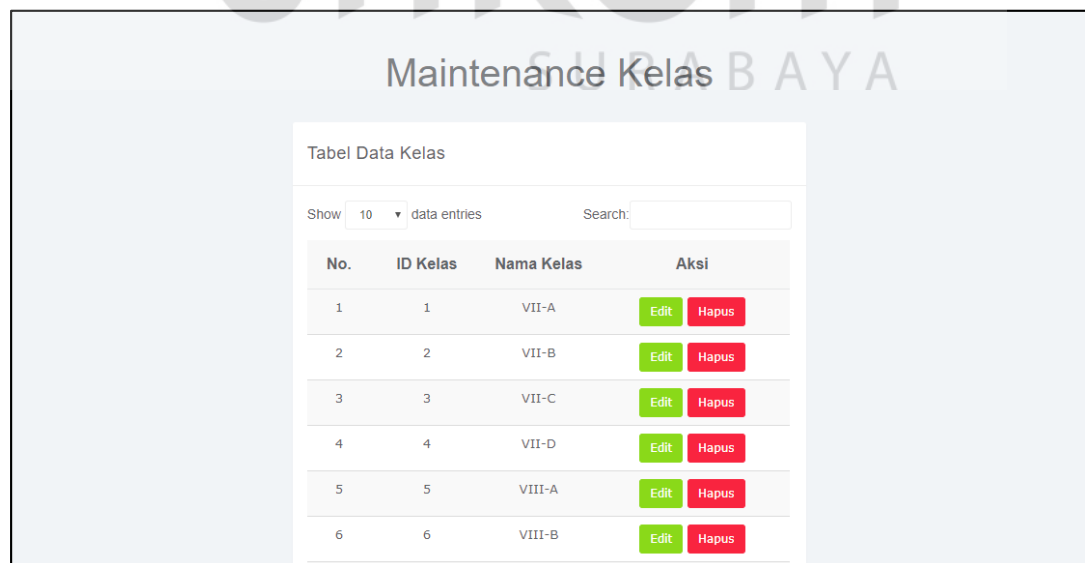
4.6.6. Menu Master Guru



Gambar 4.30 Menu Master Guru

Gambar 4.29 berfungsi untuk menampilkan data guru yang diberi hak akses untuk masuk ke dalam program. Tombol Tambah Data Guru berfungsi untuk menambahkan data guru atau admin baru.

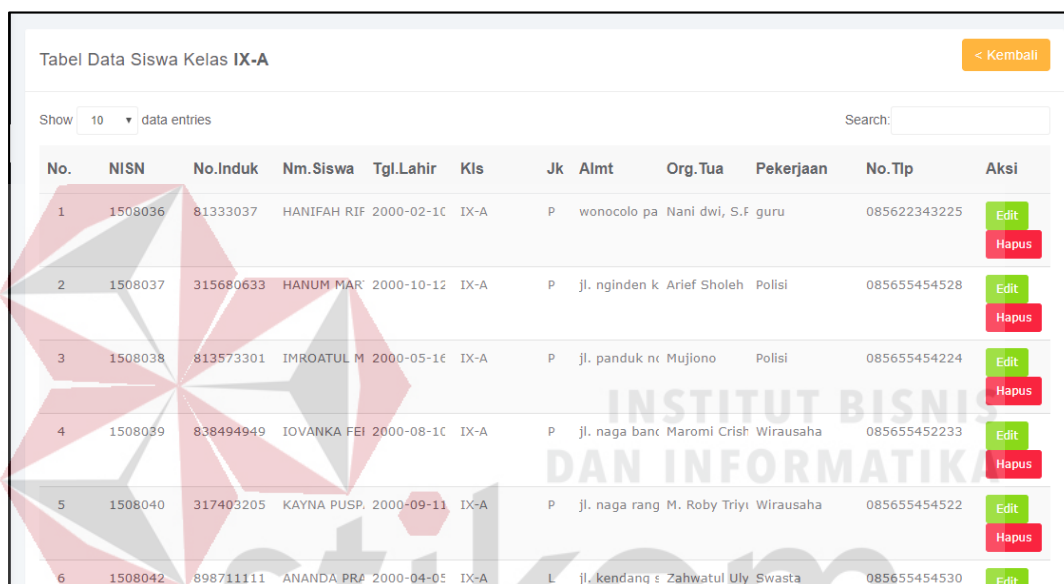
4.6.7. Menu *Maintenance* Kelas



Gambar 4.31 Menu *Maintenance* Kelas

Gambar 4.31 berfungsi untuk melakukan perubahan data kelas maupun untuk menghapus data kelas. Disini menampilkan semua data kelas akan ditampilkan dan terdapat dua aksi untuk *maintenance* yaitu tombol *edit* yang berguna untuk melakukan perubahan pada data kelas dan tombol hapus untuk menghapus data kelas yang ada pada *database*.

4.6.8. Menu *Maintenance* Siswa

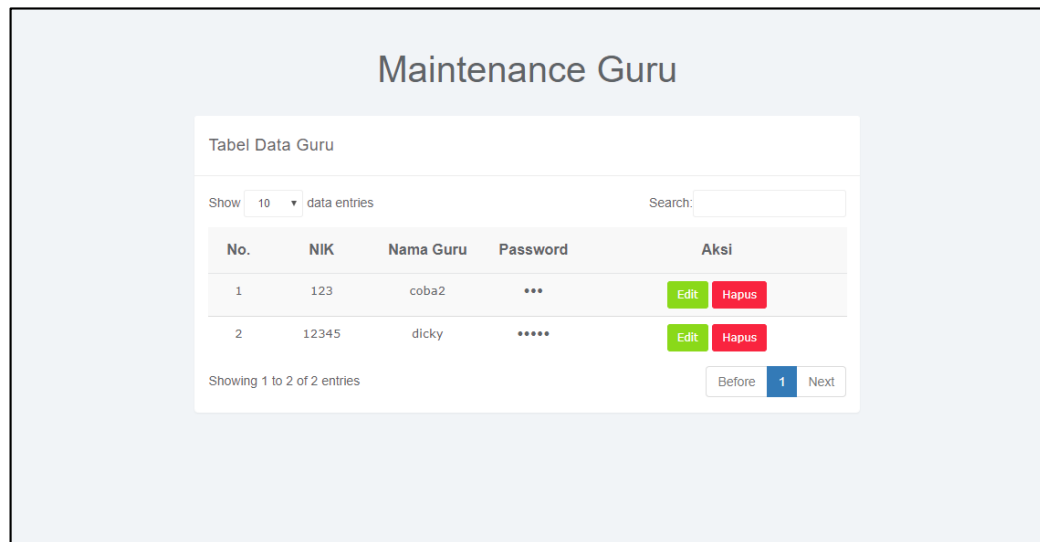


No.	NISN	No.Induk	Nm.Siswa	Tgl.Lahir	Kls	Jk	Almt	Org.Tua	Pekerjaan	No.Tlp	Aksi
1	1508036	81333037	HANIFAH RIF	2000-02-10	IX-A	P	wonocolo pa	Nani dwi, S.F guru		085622343225	Edit Hapus
2	1508037	315680633	HANUM MAR	2000-10-12	IX-A	P	jl. nginden k	Arief Sholeh	Polisi	085655454528	Edit Hapus
3	1508038	813573301	IMROATUL M	2000-05-16	IX-A	P	jl. panduk nt	Mujiono	Polisi	085655454224	Edit Hapus
4	1508039	838494949	IOVANKA FEI	2000-08-10	IX-A	P	jl. naga banc	Maromi Crish	Wirusaha	085655452233	Edit Hapus
5	1508040	317403205	KAYNA PUSP.	2000-09-11	IX-A	P	jl. naga rang	M. Roby Triyi	Wirusaha	085655454522	Edit Hapus
6	1508042	898711111	ANANDA PRA	2000-04-05	IX-A	L	jl. kendang t	Zahwatul Uly	Swasta	085655454530	Edit

Gambar 4.32 Menu *Maintenance* Siswa

Gambar 4.32 merupakan tampilan menu *maintenance* siswa, pada gambar 4.32 di atas berfungsi untuk menampilkan semua data siswa sesuai kelas yang dipilih dan melakukan aksi pada data tersebut. Terdapat dua aksi yaitu tombol *edit* yang berguna untuk melakukan perubahan pada data siswa dan tombol hapus untuk menghapus data siswa yang ada pada *database*. Perubahan data digunakan jika terjadi kesalahan dalam penginputan maupun kesalahan data yang ada pada database master siswa.

4.6.9. Menu *Maintenance Guru*



Maintenance Guru

Tabel Data Guru

Show 10 data entries Search:

No.	NIK	Nama Guru	Password	Aksi
1	123	coba2	***	Edit Hapus
2	12345	dicky	*****	Edit Hapus

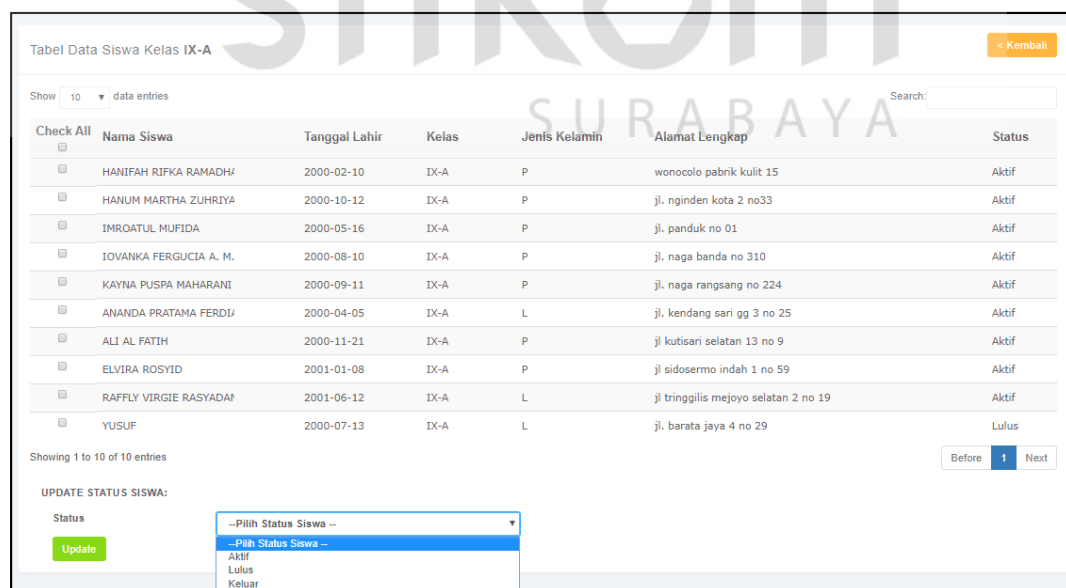
Showing 1 to 2 of 2 entries

Before 1 Next

Gambar 4.33 Menu *Maintenance Guru*

Gambar 4.33 merupakan tampilan *maintenance* guru, pada menu ini berfungsi untuk melakukan perubahan terhadap data guru dan menghapus data guru yang ada dalam *database*.

4.6.10. Menu *Maintenance Status*



Tabel Data Siswa Kelas IX-A [Kembali](#)

Show 10 data entries Search:

Check All	Nama Siswa	Tanggal Lahir	Kelas	Jenis Kelamin	Alamat Lengkap	Status
<input type="checkbox"/>	HANIFAH RIFKA RAMADH	2000-02-10	IX-A	P	wonocolo pabrik kulit 15	Aktif
<input type="checkbox"/>	HANUM MARTHA ZUHRIYA	2000-10-12	IX-A	P	jl. nginden kota 2 no33	Aktif
<input type="checkbox"/>	IMROATUL MUFIDA	2000-05-16	IX-A	P	jl. panduk no 01	Aktif
<input type="checkbox"/>	IOVANKA FERGUZIA A. M.	2000-08-10	IX-A	P	jl. naga banda no 310	Aktif
<input type="checkbox"/>	KAYNA PUSPA MAHARANI	2000-09-11	IX-A	P	jl. naga rangsang no 224	Aktif
<input type="checkbox"/>	ANANDA PRATAMA FERDI	2000-04-05	IX-A	L	jl. kendang sari gg 3 no 25	Aktif
<input type="checkbox"/>	ALI AL FATIH	2000-11-21	IX-A	P	jl kutasari selatan 13 no 9	Aktif
<input type="checkbox"/>	ELVIRA ROSYID	2001-01-08	IX-A	P	jl sidosermo indah 1 no 59	Aktif
<input type="checkbox"/>	RAFFLY VIRGIE RASYADA	2001-06-12	IX-A	L	jl tringgilis mejoyo selatan 2 no 19	Aktif
<input type="checkbox"/>	YUSUF	2000-07-13	IX-A	L	jl. barata jaya 4 no 29	Lulus

Showing 1 to 10 of 10 entries

Before 1 Next

UPDATE STATUS SISWA:

Status

--Pilih Status Siswa --
 --Pilih Status Siswa --
 Aktif
 Lulus
 Keluar

Gambar 4.34 Menu *Maintenance Status*

Pada gambar 4.34 merupakan tampilan dari menu *maintenance* status yang berfungsi untuk mengganti status siswa jika terjadi perubahan pada status siswa. Terdapat tiga status yang ada yaitu status aktif diperuntukan jika siswa masih aktif dalam aktifitas pendidikan di sekolah, status lulus yang diperuntukkan jika siswa yang sudah menyelesaikan studinya, status keluar yang diperuntukkan jika siswa dinyatakan sudah tidak aktif lagi dalam aktifitas akademik.

4.6.11. Menu *History* Konseling

No.	NISN	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas	Alamat	Id	Aksi
1	1508036	HANIFAH RIFKA RAMADHANI	P	IX-A	wonocolo pabrik kulit 15	3	Detail Hapus
2	1508039	IOVANKA FERUCIA A. M.	P	IX-A	jl. naga banda no 310	1	Detail Hapus

Gambar 4.35 Menu *History* Konseling *Sort By Name*

Pada history konseling terdapat dua tipe pencarian seperti gambar 4.35 yaitu pencarian berdasarkan nama (*Sort By Name*) merupakan tampilan dari *history* konseling siswa yang mencari *history* konseling berdasarkan nama siswa dan terdapat aksi untuk menghapus *history* serta melihat detail *history* dapat dilihat pada gambar 4.36 dibawah ini :

History Konseling

NISN : 1508039

Detail Konseling: Cetak

No.	ID Konseling	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin	Tanggal	Skor	Keterangan
1	1	IOVANKA FERGUCIA	IX-A	P	2017-12-06	2	terlambat
2	2	IOVANKA FERGUCIA	IX-A	P	2017-12-06	2	atribut tidak lengka

Total : 4 Kembali

Gambar 4.36 Detail Konseling

Detail *history* akan muncul ketika tombol detail di klik, pada detail *history* menampilkan lebih detail mengenai konseling yang sudah dilakukan oleh siswa dan juga menampilkan total jumlah skor siswa beserta perolehan skor tiap konselingnya.

History Konseling Berdasarkan Tanggal

Tanggal Awal: 12/01/2017 Tanggal Akhir: 12/11/2017 Cari

Show: 10 data entries Search:

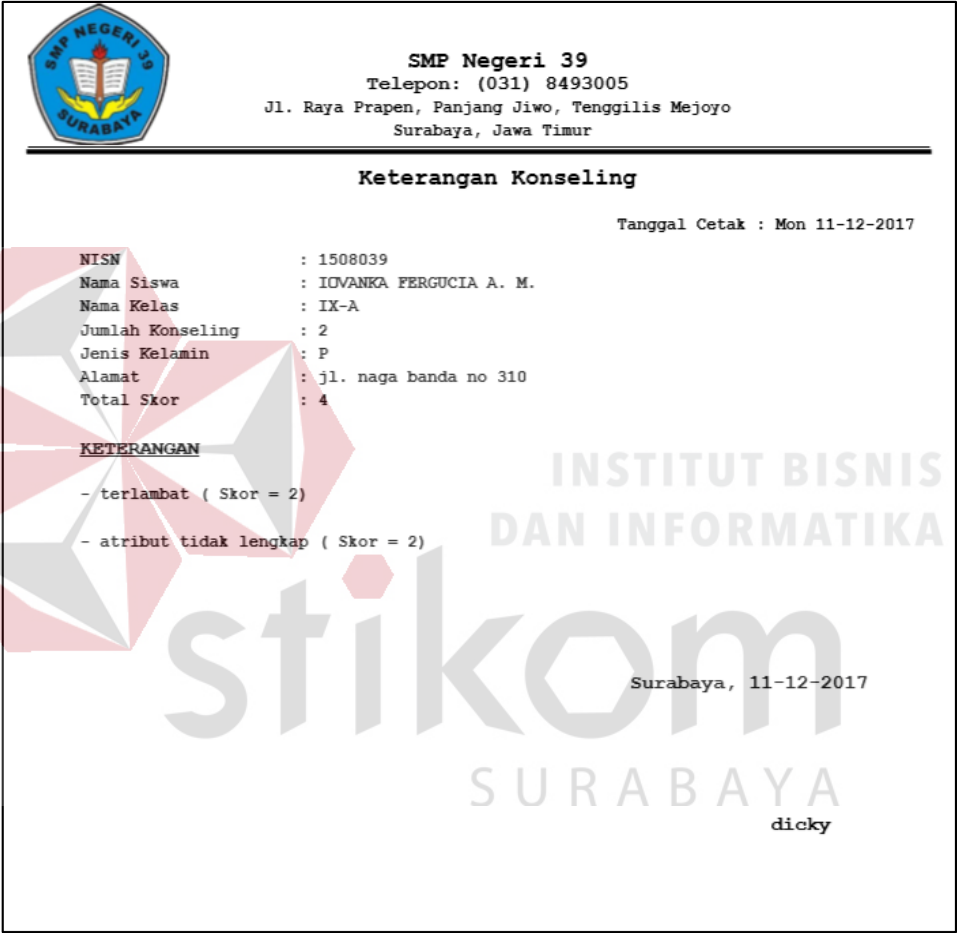
No.	NISN	Nama Siswa	Kelas	Tanggal Konseling	Keterangan
1	1508039	IOVANKA FERG	IX-A	2017-12-06	terlambat
2	1508039	IOVANKA FERG	IX-A	2017-12-06	atribut tidak lengkap
3	1508036	HANIFAH RIFK	IX-A	2017-12-06	tidak memakai topi saat upacara

Showing 1 to 3 of 3 entries Before 1 Next

Gambar 4.37 Menu *History* Konseling Sort By Date

Kemudian pencarian *history* konseling berdasarkan tanggal dapat dilihat pada gambar 4.37 diatas. Gambar 4.37 menampilkan *history* konseling berdasarkan tanggal konselingnya disini juga memberikan filter pencarian berdasarkan tanggal yang ingin dicari admin.

4.6.12. Laporan Konseling



SMP Negeri 39
 Telepon: (031) 8493005
 Jl. Raya Prapen, Panjang Jiwo, Tenggilis Mejoyo
 Surabaya, Jawa Timur

Keterangan Konseling

Tanggal Cetak : Mon 11-12-2017

NISN : 1508039
 Nama Siswa : IOVANKA FERGUCIA A. M.
 Nama Kelas : IX-A
 Jumlah Konseling : 2
 Jenis Kelamin : P
 Alamat : jl. naga banda no 310
 Total Skor : 4

KETERANGAN

- terlambat (Skor = 2)
- atribut tidak lengkap (Skor = 2)

Surabaya, 11-12-2017
 dicky

Gambar 4.38 Laporan Konseling

Pada gambar 4.38 merupakan laporan konseling siswa yang akan dicetak. Dalam laporan ini menjelaskan mengenai data siswa bermasalah yang sudah melakukan konseling dan juga memberikan informasi mengenai total perolehan skor beserta penjelasan tiap-tiap pelanggaran.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan penyusunan laporan, serta saran-saran untuk mengembangkan perangkat lunak selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Hasil dari perancangan dan pembuatan aplikasi untuk Sistem Informasi Bimbingan Konseling pada SMP Negeri 39 Surabaya yang telah dilakukan adalah:

- 1 Dengan sistem informasi bimbingan konseling ini data-data mengenai siswa-siswi dapat tersimpan dengan baik dan tidak memerlukan resource kertas untuk penyimpanannya karena dengan sistem ini semua penyimpanan melalui database.
- 2 Dapat membantu bagian konseling untuk melakukan proses bimbingan konseling pada siswa, melakukan pencatatan konseling, dan dapat cetak laporan bimbingan konseling siswa-siswi sesuai yang diinginkan. Karena semua proses tersebut menggunakan computer sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang kemungkinan bisa terjadi.
- 3 Dapat memonitoring jumlah konseling siswa-siswi, mulai dari total konseling secara keseluruhan maupun jumlah konseling berdasarkan bulan saat ini.

5.2. Saran

Saran mengenai hasil dari penelitian pembuatan aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling pada SMP Negeri 39 Surabaya yang telah dilakukan adalah:

- 1 Dikembangkan untuk penambahan fitur pada Sistem Informasi Bimbingan Konseling agar orang tua siswa dapat memantau perkembangan perilaku anaknya pada saat di sekolah.
- 2 Dikembangkan untuk pembuatan aplikasi absensi berupa web yang nantinya dapat diintegrasikan dengan sistem informasi bimbingan konseling



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. N. 2011. *Jago PHP & MySQL*. Bekasi: Duni Komputer.
- Arief, M. R. 2011. *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL*. Andi Publisher.
- Bocij, P., & Andrew Greasley, S. H. 2015. *Business Information Systems: Technology, Development and Management*. FT Prentice Hall.
- Brady, & Loonam. 2010. *Instant System*. Bradford: Emerald Group.
- Indrajani. 2011. *Perancangan Basis Data dalam All in 1*, PT. Elex
- Janner, S. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Andi.
- Kristanto, A. 2008. *Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ladjamudin, A.-B. B. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- O'Brian. 2012. *Management Information Systems*. New York: McGraw-Hill.
- Pahlevy, Randy, Tesar. 2010. *Rancang Bangun Sistem pendukung Keputusan Menentukan penerima Beasiswa dengan Menggunakan metode Simpele Additive Weighting (SAW)*. Skripsi Program Studi Teknik Informatika. Surabaya, Indonesia: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
- Prayitno, & Amti, E. 2008. *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Padang: Rineka Cipta.
- Saiful, B. D. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutanta, E. 2009. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sutanta, E. 2011. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

